

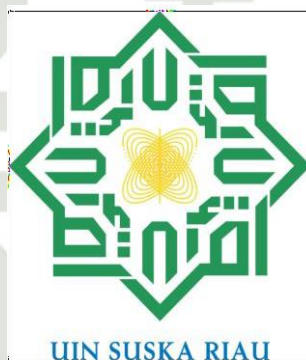


**PENGARUH *FINANCIAL DISTRESS*, *AUDITOR SWITCHING*,
PROFITABILITY, KUALITAS AUDIT DAN *CORPORATE GOVERNANCE*
TERHADAP *AUDIT DELAY***

(Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estate* Yang Terdaftar
Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2024)

SKRIPSI

Dajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi
(S.Ak.) Pada Program Studi Akuntansi SI Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



Disusun Oleh :

RISKI NOVALIA WATI

NIM : 12070320799

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM

RIAU

2025



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

: Riski Novalia Wati
 : 12070320799
 : Ekonomi Dan Ilmu Sosial
 : S1 Akuntansi
 : Pengaruh *Financial Distress*, *Auditor Switching*, *Profitability*,
 Kualitas Audit Dan *Corporate Governance* Terhadap Audit
 Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor *Property* dan
Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun
 2021-2024)
 : Rabu, 2 Juli 2025

DISETUJUI OLEH

PEMBIMBING

Rimet, SE, MM, Ak, CA
 NIP. 19760921 202521 2 003

KETUA PROGRAM STUDI
 S1 AKUNTANSI

Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak
 NIP. 19741108 200003 2 004

DEKAN

Dr. Desfir Miftah, SE., MM., Ak
 NIP. 19740412 200604 2 002

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

: Riski Novalia Wati
 : 12070320799
 : S1 Akuntansi
 : Ekonomi Dan Ilmu Sosial
 : Pengaruh *Financial Distress*, *Auditor Switching*, *Profitability*,
 Kualitas Audit Dan *Corporate Governance* Terhadap Audit
 Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor *Property* dan
Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun
 2021-2024)
 : Rabu, 2 Juli 2025

TIM PENGUJI

Ketua

Astuti Meflinda, SE. MM
 NIP. 19720513 200701 2 018

Penguji 1

Dr. Mulia Sosiady, SE, MM., Ak
 NIP. 19761217 200901 1 014

Penguji 2

Dr. Nasrullah Djamil, SE, M.Si, Ak, Ca
 NIP. 19780808 200710 1003

Sekretaris

Ermansyah, SE, MM
 NIP. 19850328 202321 1 011

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Riski Novalia Wati
 NIM : 12070320799
 Tempat/Tgl. Lahir : Dayo / 11 November 2001
 Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Prodi : Akuntansi S1

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

Pengaruh Financial Distress, Auditor Switching, Profitability, Kualitas Audit, dan Corporate Governance terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021 - 2024)

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/ Thesis/ Skripsi/ (Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pemyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 15 Juli 2025
 Yang membuat pernyataan



Riski Novalia Wati
 NIM. 12070320799

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

PENGARUH *FINANCIAL DISTRESS*, *AUDITOR SWITCHING*, *PROFITABILITY*, KUALITAS AUDIT DAN *CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP AUDIT DELAY

(Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estate* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2024)

OLEH:

RISKI NOVALIA WATI

12070320799

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh financial distress, auditor switching, profitability, kualitas audit dan corporate governance terhadap audit delay pada perusahaan sektor property dan real estate yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Jenis data penelitian ini menggunakan data sekunder. Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan sektor property dan real estate tahun 2021-2024. Sampel penelitian diperoleh menggunakan teknik purposive sampling, sehingga diperoleh 33 perusahaan. Analisis data menggunakan uji asumsi klasik dan pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi data panel menggunakan alat bantu evIEWS versi 12. Hasil penelitian menunjukkan bahwa financial distress dan corporate governance berpengaruh terhadap audit delay. Sedangkan auditor switching, profitability, dan kualitas audit tidak berpengaruh terhadap audit delay.

Kata Kunci: *Audit Delay, Financial Distress, Auditor Switching, Profitability, Kualitas Audit, Corporate Governance, evIEWS*



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

THE INFULENCE OF FINANCIAL DISTRESS, AUDITOR SWITCHING, PROFITABILITY, AUDIT QUALITY AND CORPORATE GOVERNANCE ON AUDIT DELAY

(Empirical Study on Property and Real Estate Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange 2021-2024)

BY:

RISKI NOVALIA WATI

12070320799

This study aims to determine the effect of financial distress, auditor switching, profitability, audit quality and corporate governance on audit delay in property and real estate sector companies listed on the Indonesian Stock Exchange. This research is a quantitative research. This type of research data uses secondary data. The population in this study is property and real estate sector companies in 2021-2024. The research sample was obtained using purposive sampling technique, resulting in 33 companies. Data analysis using classical assumption tests and hypothesis testing using panel data regression analysis using the evIEWS version 12 tool. The results of the study indicate that financial distress and corporate governance have an effect on audit delay. While auditor switching, profitability, and audit quality do not have an effect on audit delay.

Keywords: Audit Delay, Financial Distress, Auditor Switching, Profitability, Audit Quality, Corporate Governance, evIEWS



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim.

Assalamualaikum Warahmatulahi Wabarakatuh,

Puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya. Shalawat dan salam penulis sampaikan kepada junjungan alam Nabi Besar Muhammad Saw. Sehingga dengan kerja keras, doa dan dukungan dari keluarga, teman-teman, dan dosen pembimbing penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh *Financial Distress*, *Auditor Switching*, *Profitability*, Kualitas Audit, Dan *Corporate Governance* Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan *Property Dan Real Estate* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)”**. Adapun penulisan skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan Studi Program Sarjana S-1 pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Selama proses penulisan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari doa, dukungan dan motivasi dari berbagai pihak, untuk itu penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya. Ucapan terimakasih dan rasa hormat yang pertama kali ingin penulis sampaikan adalah kepada kedua orang tua, ayahanda tercinta Sunardi dan ibunda tercinta Suyatmi yang tidak pernah lelah-lelahnya untuk merawat, mendoakan, menasehati, memberikan kasih sayang kepada penulis, dan tak henti-hentinya memberikan dukungan dan semangat serta senantiasa berusaha memberikan yang terbaik bagi penulis. Serta

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

seluruh keluarga besar yang senantiasa memberikan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Selain itu, penulis juga hendak menyampaikan terimakasih dan rasa hormat kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti MS, SE, M.Si., Ak., CA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Dr. Mahyarni, S.E, M.M. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos, M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Mahmuzar, S.H, MH selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Dr. Hj. Juliana, SE, M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Ibu Faiza Muklis, S.E, M.Si., Ak., CA selaku Ketua Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Ibu Identiti, S.E., M.Ak. Ak, CA selaku Penasehat Akademik yang telah meluangkan waktunya membimbing, memberikan arahan dan nasehat selama proses perkuliahan.
8. Dan ribuan terimakasih penulis ucapkan kepada Ibu Rimet, S.E., MM., Ak, CA selaku Dosen Pembimbing Proposal dan Skripsi yang telah meluangkan waktunya dan dengan sabar membimbing, memberikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

arahan masukan dan nasehat kepada penulis hingga akhirnya penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.

9. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

10. Seluruh Staf beserta karyawan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

11. Kedua saudara kandungku, Eko Prasetyo dan Ria Dwi Prihatini yang selalu memberikan semangat dan dukungan kepada penulis.

12. Kepada Khairani Wiza Ardina dan Anisa Ahmad Daus yang telah merangkul penulis disaat kesedihan, kebimbangan, disaat suka maupun duka, dan kebersamaan dari semester satu hingga hingga akhir perkuliahan yang telah berjuang bersama penulis dalam menyelesaikan perkuliahan ini.

13. Kepada Dinda Nur Fadhilah, Dela Ayuni Wijayanti, Alichah Shafira Agustin saudara seperti adik kandung penulis sendiri yang selalu mendukung, memberikan dukungan dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan perkuliahan ini.

14. Ucapan terimakasih juga penulis sampaikan kepada para sahabat, teman-teman, dan seluruh pihak yang sudah terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung dalam proses penulisan skripsi ini.

15. Ucapan terimakasih juga penulis sampaikan kepada para sahabat, teman-teman, dan seluruh pihak yang sudah terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung dalam proses penulisan skripsi ini.

16. Dan kepada seluruh teman-teman angkatan 2020 Program Studi Akuntansi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

S1, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Riau Sultan Syarif Kasim yang telah memberikan pengalaman dan pembelajaran selama dibangku perkuliahan ini.

Meskipun telah berusaha menyelesaikan skripsi ini sebaik mungkin, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna karena didalamnya masih terdapat kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari kata pembaca guna menyempurnakan segala kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap skripsi ini berguna bagi para pembaca dan pihak-pihak lain yang berkepentingan.

Pekanbaru, Juni 2025

Penulis

Riski Novalia Wati

12070320799

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	ii
ABSTRACT	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah	16
1.3 Tujuan Penelitian	17
1.4 Manfaat Penelitian	18
1.5 Sistematika Penelitian	19
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	21
2.1 Landasan Teori.....	21
2.1.1 Teori Keagenan (<i>agency theory</i>).....	21
2.1.2 Teori Signal (<i>Signaling Theory</i>).....	22
2.1.3 Teori kepatuhan (<i>compliance theory</i>)	22
2.1.4 Audit Delay	23
2.1.5 <i>Financial Distress</i>	25
2.1.6 <i>Auditor Switching</i>	28
2.1.7 <i>Profitability</i>	30
2.1.8 Kualitas Audit	31
2.1.9 <i>Corporate Governance</i>	32
2 Menurut Pandangan Islam	35
3 Penelitian Terdahulu	38
4 Pengembangan Hipotesis	42
2.4.1 Pengaruh <i>Financial Distress</i> Terhadap Audit Delay	43
2.4.2 Pengaruh <i>Auditor Switching</i> Terhadap Audit Delay.....	44
2.4.3 Pengaruh <i>Profitability</i> Terhadap Audit Delay.....	45
2.4.4 Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Audit Delay.....	46



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© 2.4.5 Pengaruh Komite Audit Terhadap Audit Delay.....	48
2.5 Kerangka Berfikir	49
BAB III METODE PENELITIAN.....	51
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian	51
3.2 Jenis dan Sumber Data.....	51
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	53
3.4 Populasi Dan Sampel Penelitian	53
3.4.1 Populasi	53
3.4.2 Sampel.....	53
3.5 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	56
3.5.1 Audit Delay	56
3.5.2 Financial Distress	57
3.5.3 Auditor Switching.....	57
3.5.4 Profitability	58
3.5.5 Kualitas Audit	58
3.5.6 Corporate Governance.....	58
3.6 Metode Analisis Data.....	59
3.7 Analisis statistik deskriptif.....	60
3.8 Uji Asumsi Klasik.....	60
3.8.1 Uji Normalitas	60
3.8.2 Uji Multikoloniaritas	61
3.8.3 Uji Heterokedastisitas.....	62
3.8.4 Uji Autokorelasi	62
3.9 Uji Regresi Data Panel.....	63
3.9.1 Common Effect	64
3.9.2 Fixed Effect	64
3.9.3 Random Effect	65
3.10 Pemilihan Model	65
3.10.1 F Test (Chow Test).....	66
3.10.2 Uji Hausman.....	66
3.10.3 Uji LM Test.....	67
3.11 Uji Hipotesis	68
3.11.1 Uji Simultan (Uji F)	68
3.11.2 Uji Persial (Uji T).....	68



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© 3.11.3 Analisis Koefisien Determinasi (R ²)	69
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	70
4.1 Hasil Penelitian	70
4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian	70
4.1.2 Analisis Statistik Deskriptif.....	70
4.1.3 Uji Asumsi Klasik	73
4.1.4 Pemilihan Model Regresi Data Panel.....	78
4.1.5 Uji Estimasi Model.....	80
4.1.6 Analisis Regresi Data Panel	81
4.1.7 Uji Hipotesis.....	83
4.2 Pembahasan.....	87
4.2.1 Pengaruh <i>Financial Distress</i> Terhadap Audit Delay.....	87
4.2.2 Pengaruh <i>Auditor Switching</i> Terhadap Audit Delay	89
4.2.3 Pengaruh <i>Profitability</i> Terhadap Audit Delay.....	90
4.2.4 Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Audit Delay.....	92
4.2.5 Pengaruh <i>Corporate Governance</i> Terhadap Audit Delay.....	94
BAB V PENUTUP	96
5.1 Kesimpulan	96
5.1 Saran	97
DAFTAR PUSTAKA	98
LAMPIRAN	110



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Rekapitulasi Perusahaan Audit Delay di BEI tahun 2021-2024	10
Tabel II.1 Penelitian Terdahulu	38
Tabel III.1 Sampel Penelitian	54
Tabel III.2 Sampel Nama-Nama Perusahaan	55
Tabel III.3 Operasional Dan Pengukuran Variabel	59
Tabel IV.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif	71
Tabel IV.2 Hasil Uji Multikolonieritas	74
Tabel IV.3 Hasil Uji <i>Heterokedastisitas</i>	76
Tabel IV.4 Hasil Uji Autokorelasi	77
Tabel IV.5 Hasil Uji <i>Chow</i>	78
Tabel IV.6 Hasil Uji <i>Hautsman</i>	79
Tabel IV.7 Uji <i>Lagrange Multiplier</i> (LM)	80
Tabel IV.8 Hasil Uji Model <i>Common effect</i>	81
Tabel IV.9 Hasil Uji Parsial	85
Tabel IV.10 Hasil Uji Simultan	87
Tabel IV.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi	88

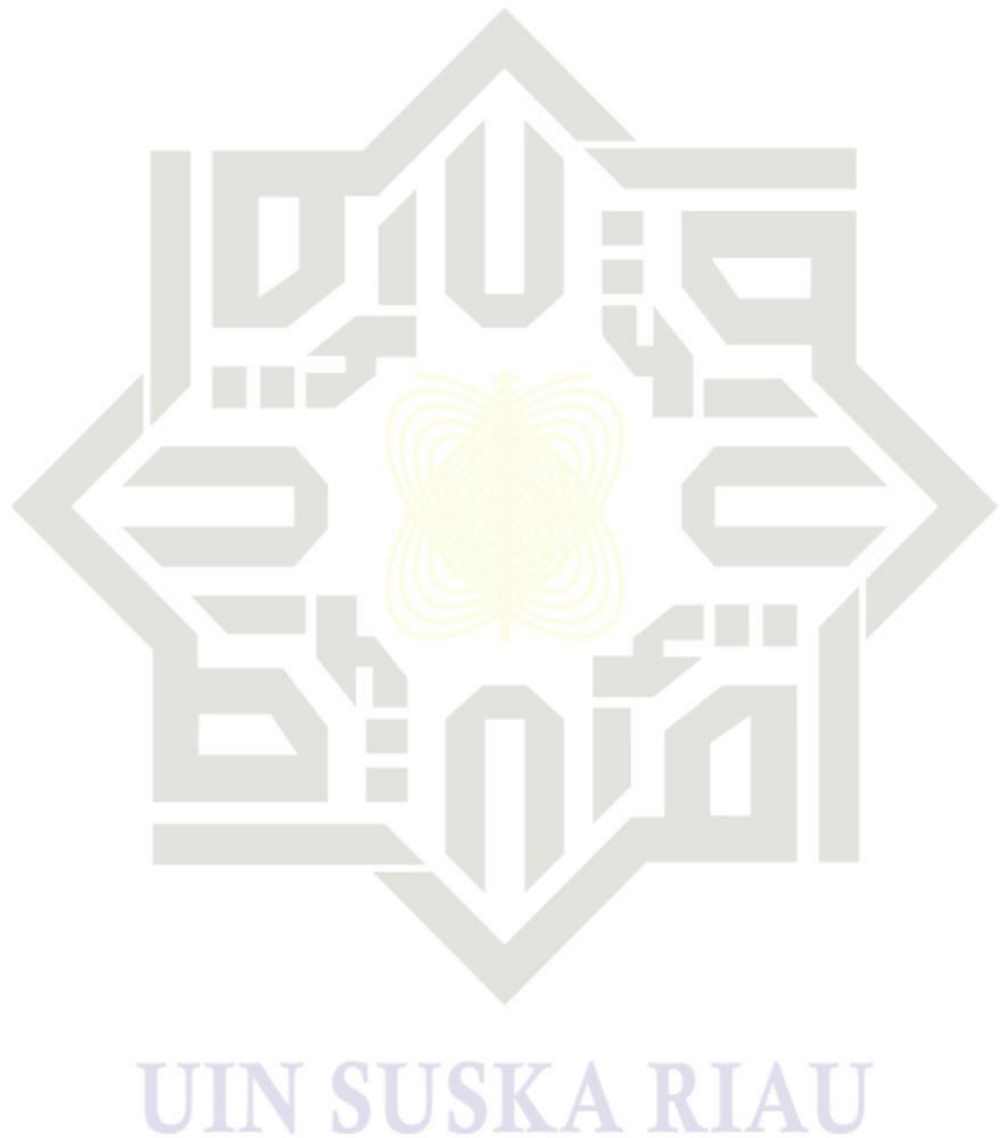


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1 Grafik Perusahaan Audit Delay diBEI Tahun 2021-2024	11
Gambar II.1 Kerangka Pemikiran.....	50
Gambar IV.1 Grafik Hasil Uji Normalitas	73





BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era globalisasi modern saat ini, kondisi perekonomian semakin cepat dan kompleks perkembangannya dari waktu ke waktu. Perkembangan teknologi memperkuat daya saing perekonomian serta arus informasi yang semakin hari semakin cepat yang menjadikan sebuah perusahaan untuk terus bersaing dan terus mempertahankan eksistensinya.

Laporan keuangan merupakan kumpulan dokumen yang menyediakan data keuangan tentang suatu perusahaan dalam jangka waktu tertentu. Indikasi laporan keuangan yang berkualitas adalah laporan yang telah mengalami audit oleh akuntan publik untuk menilai tingkat kewajaran laporan keuangan tersebut. (Hidayati, 2024). Jasa akuntan publik mengacu pada profesi yang diberi wewenang oleh menteri keuangan untuk memberikan jasa audit independen atas laporan keuangan korporasi sebagai akuntan profesional. Auditor dan akuntan publik berbeda satu sama lain. Menurut PSAK 1 tahun 2014, tujuan dari laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi tentang posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomi. (Harahap, 2018).

Melakukan audit laporan keuangan semakin dibutuhkan seiring berkembangnya bisnis *go public* saat ini, terutama bagi pelaku ekonomi yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memgunakan laporan keuangan untuk membuat keputusan. Oleh sebab itu, pengauditan dalam laporan keuangan sangat penting sebab laporan keuangan yang telah diaudit akan semakin dipercaya oleh pengguna. Selain dari itu, agar informasi yang diperoleh menjadi lebih relevan, laporan keuangan yang telah mengalami pengauditan harus diserahkan secara tepat waktu kepada Bursa Efek Indonesia karena digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. (Valentine, 2021).

Untuk meningkatkan keandalan laporan keuangan yang disajikan oleh emiten maka dibutuhkan proses audit atas laporan keuangan. Auditing merupakan proses mengumpulkan dan mengevaluasi bukti dan harus dilakukan oleh orang yang kompeten dan independen untuk menilai, menentukan, dan melaporkan apakah informasi yang diberikan memenuhi standar yang ditetapkan. (Alfin Kader & Barly, 2020)

Berdasarkan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 pada pasal 7 ayat 1 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dituntut menyampaikan laporan keuangan tahunan ke OJK selambat-lambatnya empat bulan (120 hari) setelah tahun buku berakhir. (Aldi Samara & Metta Susanti, 2023).

Agar informasi keuangan yang terdapat dalam laporan keuangan dapat dikatakan handal sehingga bermanfaat untuk pengambilan keputusan oleh berbagai pihak, maka laporan keuangan tersebut harus memenuhi syarat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karakteristik kualitatif. (Novius, 2018). Fenomena atas berbagai kasus terkait akuntansi dan keuangan menuntut adanya transparansi kondisi keuangan suatu perusahaan.

Audit *Delay* adalah interval waktu antara tahun tutup buku laporan keuangan hingga laporan keuangan audit ditandatangani. Panjangnya masa audit *delay* berbanding lurus dengan lamanya masa pekerjaan lapangan diselesaikan auditor sehingga semakin lama pekerjaan lapangan maka semakin lama audit *delay* yang terjadi (Angruningrum & Wirakusuma, 2016). Lamanya audit *delay* juga dikarenakan adanya jarak waktu antara tahun tutup buku dengan penyerahan laporan keuangan kepada auditor untuk diaudit. Apabila keuangan perusahaan baik, maka perusahaan akan cepat menyerahkan laporan keuangan kepada auditor untuk diaudit. Akan tetapi jika kondisi keuangan perusahaan kurang baik, maka perusahaan akan menunda proses audit dan publikasi laporan keuangannya. Keterlambatan dalam proses penyelesaian audit dan pemberian opini auditor terkait laporan keuangan perusahaan, hal ini dipengaruhi oleh berbagai faktor internal perusahaan, kondisi eksternal, dan kualitas auditor itu sendiri. Audit *delay* yang signifikan dapat berdampak negatif pada reputasi perusahaan dan kepercayaan pemangku kepentingan, sehingga penting bagi perusahaan untuk memastikan proses audit dilakukan secara efisien dan tepat waktu. Audit *delay* mengacu pada lamanya waktu yang dibutuhkan oleh auditor untuk menyelesaikan proses audit terhadap laporan keuangan perusahaan dan memberikan opini audit. Secara spesifik, audit *delay* mengukur perbedaan waktu antara tanggal akhir periode akuntansi perusahaan dan tanggal opini audit diberikan oleh auditor.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Masalah audit *delay* yang sering terjadi di sektor *property* dan *real estate* seperti keterlambatan laporan keuangan tahunan ke Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal ini umumnya disebabkan oleh kompleksitas transaksi properti, *financial distress*, atau pergantian auditor termasuk kompleksitas transaksi, kesulitan dalam pengumpulan bukti audit, serta keterbatasan sumber daya auditor dalam menyelesaikan proses audit tepat waktu. Masalah utamanya adalah ketidakpatuhan terhadap peraturan pelaporan keuangan dan indikasi lemahnya tata kelola perusahaan. Sektor *property* dan *real estate* juga sering menghadapi ketidakpastian ekonomi yang memengaruhi kondisi keuangan perusahaan, sehingga dapat memperpanjang waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan audit.

Financial distress merupakan kondisi di mana perusahaan mengalami kesulitan keuangan, seperti ketidakmampuan untuk membayar kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang yang dapat berujung pada kebangkrutan atau likuidasi. Fenomena ini menjadi isu penting dalam dunia bisnis dan keuangan karena dapat memengaruhi stabilitas perusahaan, *kredibilitas manajerial*, hingga perekonomian secara luas. Terdapat pula tahapan perusahaan mengalami *financial distress* yang pertama adalah kesulitan memenuhi kewajiban jangka pendek seperti pembayaran utang atau gaji (krisis likuiditas). Kedua, upaya negosiasi dengan kreditur, *refinancing* utang, atau penjualan asset (krisis operasional). Lalu yang ketiga, gangguan signifikan pada aktivitas bisnis karena kekurangan dana (krisis operasional). Dan yang terakhir adalah Ketidakmampuan menyelesaikan kewajiban yang berujung pada proses hukum seperti likuidasi atau reorganisasi asset (kebangkrutan). Salah satu faktor yang berpengaruh pada audit *delay* adalah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

financial distress atau kesulitan keuangan dijelaskan sebagai suatu situasi dimana arus kas yang didapatkan menurut operasi perusahaan tidak dapat menutupi kewajiban lancar seperti hutang dagang atau beban bunga. *Financial distress* yang dialami perusahaan dikategorikan sebagai kesulitan *likuiditas* ringan sampai dengan kesulitan *likuiditas* berat yang mengarah pada kebangkrutan. Semakin tinggi nilai rasio *financial distress* maka perusahaan tersebut dianggap sedang mengalami kesulitan keuangan dan akan menambah lamanya waktu penyelesaian audit. Pihak manajemen akan berusaha mengurangi berita buruk ini sehingga akan memakan waktu lebih lama. (Hapsari, 2019).

Auditor switching adalah pergantian auditor eksternal oleh suatu perusahaan yang dapat terjadi karena bersifat *mandatory* dan *voluntary*. Menurut (Dejan & Nurbaiti 2020) *mandatory auditor switching* terjadi karena melaksanakan kewajibannya dari ketentuan regulasi yang mengacupерaturan dari perundang-undangan. Sedangkan *voluntary auditor switching* terjadi karena berasal dari perusahaan maupun dari Kantor Akuntan Publik (KAP) yang bersangkutan atas alasan dan faktor tertentu diluar dari peraturan ketentuan regulasi yang berlaku. Adanya pergantian auditor pada perusahaan akan membutuhkan waktu yang sangat lama untuk mengenali karakteristik usaha klien dan sistem yang ada pada perusahaan, sehingga hal ini menyita waktu auditor dalam melaksanakan proses auditnya dan akan memperpanjang audit delay (Sutani, 2018). Fenomena ini menjadi perhatian utama dalam dunia akuntansi dan auditing karena dapat memengaruhi kualitas audit, kepercayaan pemangku kepentingan, dan efisiensi pelaporan keuangan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Profitability (Profitabilitas) adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dan untuk mengukur seberapa efektif manajemennya. Salah satu indikator pengukur profitabilitas adalah *Return On Assets* (ROA). *Return On Assets* (ROA) adalah rasio profitabilitas yang dapat mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari aktiva yang digunakan, ini dapat mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan pada masa lalu dan kemudian memproyeksikan keuntungan di masa depan. (Ghazali. 2021). Profitabilitas juga mencakup tentang pentingnya profitabilitas sebagai utama kinerja keuangan perusahaan. Profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari aktivitas operasionalnya. Keuntungan tersebut menjadi salah satu ukuran keberhasilan perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya secara efisien. Tanpa profitabilitas yang memadai, keberlangsungan bisnis akan sulit dicapai.

Kualitas audit didefinisikan sebagai kemampuan auditor untuk menemukan kesalahan dalam system akuntansi yang dianut dan melaporkan hasil temuannya sehingga menghasilkan informasi yang akurat dan berkualitas. (Desiana, 2019). Kualitas audit yang meningkat dapat dipengaruhi oleh ukuran kantor akuntan publik, karena kantor akuntan publik menanggung reputasi suatu perusahaan apabila terjadi ketidaktepatan dalam mendeteksi dan melaporkan salah sa material maupun tidak material. Kredibilitas informasi keuangan dan hasil audit yang sangat akurat dipengaruhi oleh kualitas audit. Perusahaan harus melihat kualitas dari audit tersebut. Kualitas audit merupakan konsep yang menyatakan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

baik auditor dapat melakukan tugasnya secara profesional berdasarkan etika profesi, kompetensi, dan independensi. Kualitas audit bisa diukur dengan menggunakan indikator seperti probabilitas auditor dalam menentukan dan melaporkan kekeliruan atau penyelewengan yang signifikan dalam laporan keuangan perusahaan. (Putri, 2023). Kualitas audit merujuk pada kemampuan auditor dalam mendeteksi dan melaporkan salah saji material secara independen dan kompeten. Auditor dengan kualitas tinggi umumnya memiliki sumber daya yang memadai, pengalaman profesional, serta metodologi audit yang lebih efisien dan sistematis. Oleh karena itu, kualitas audit yang baik seharusnya dapat mempercepat proses audit dan meminimalkan keterlambatan. (Arisa, 2020).

Corporate governance atau tata kelola perusahaan adalah kerangka kerja yang menentukan hubungan antara pemegang saham, dewan direksi, manajemen, dan pemangku kepentingan lainnya. *Corporate governance* memainkan peran penting dalam menciptakan nilai perusahaan yang berkelanjutan dan menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan. *Corporate governance* bertujuan untuk memastikan bahwa perusahaan dikelola secara transparan, akuntabel, dan bertanggung jawab. Tata kelola yang baik dapat membantu perusahaan: Meminimalkan konflik kepentingan antara manajemen dan pemegang saham, mengelola risiko operasional dan keuangan dengan lebih baik, meningkatkan kepercayaan investor dan reputasi perusahaan dan meningkatkan daya saing melalui praktik bisnis yang beretika dan berkelanjutan. Ketepatan waktu pelaporan keuangan merupakan salah satu indikator penting dalam tata kelola perusahaan yang baik. Pelaporan keuangan yang tepat waktu memberikan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

informasi yang relevan dan andal kepada para pemangku kepentingan, termasuk investor, kreditur, dan regulator, untuk mendukung pengambilan keputusan ekonomi. Keterlambatan dalam pelaporan keuangan dapat menurunkan kepercayaan pasar, menciptakan ketidakpastian, dan meningkatkan risiko informasi yang tidak simetris antara manajemen dan pihak eksternal. Kasus-kasus seperti skandal keuangan *Enron* dan *WorldCom* menunjukkan bahwa tata kelola yang lemah dapat menyebabkan kerugian besar bagi perusahaan dan pasar keuangan. Hal ini menekankan pentingnya regulasi dan standar tata kelola yang kuat untuk mencegah malpraktik. (Devi. 2023). Kasus yang terjadi pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* adalah Kasus *Meikarta* dan Kasus *Evergrande* menunjukkan bahwa tata kelola perusahaan yang baik harus mencakup kepatuhan hukum dan tata kelola yang baik harus mencakup transparansi keuangan dan manajemen risiko yang efektif.

Faktor-faktor yang diduga memengaruhi audit delay mencakup *Financial Distress*, yaitu tekanan keuangan yang dialami perusahaan; *Auditor Switching*, yang dapat menimbulkan penyesuaian dan memperpanjang proses audit; *Profitability*, yang seringkali menjadi indikator efisiensi dan tata kelola perusahaan; Kualitas Audit, yang mengacu pada kompetensi dan reputasi auditor dalam menghasilkan laporan yang andal; serta *Corporate Governance*, yang meliputi struktur dan mekanisme tata kelola untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas. Relevansi penelitian ini terhadap tata kelola perusahaan dan pemangku kepentingan terletak pada kontribusinya dalam meningkatkan efisiensi dan transparansi pelaporan keuangan. Dengan memahami faktor-faktor yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempengaruhi audit delay, penelitian ini membantu perusahaan memperbaiki praktik tata kelola untuk memenuhi ekspektasi pemangku kepentingan, seperti investor, kreditur, dan regulator, sehingga kepercayaan terhadap laporan keuangan dapat ditingkatkan.

Dari data statistik catatan Bursa Efek Indonesia (BEI) terkait pengumuman keterlambatan penyampaian laporan keuangan yang telah diaudit pada tahun 2023 terdapat 120 emiten yang tercatat hingga 1 april 2024 belum juga menyerahkan laporan keuangan yang telah di audit.(www.liputan6.com). Pada tahun 2022 terdapat 143 emiten tercatat hingga 31 maret 2023 belum juga menyampaikan laporan keuangan Audit yang berakhir per 31 desember 2022. (www.liputan6.com). Jika di bandingkan dengan tahun tercatat sebelum nya, ditahun 2021 terdapat 49 emiten tercatat mengalami Audit Delay hingga 29 Juni 2022 yang mengakibatkan perusahaan tersebut membayar denda hingga sebesar Rp.150 juta. (www.liputan6.com).

Keterlambatan dalam melaporkan laporan keuangan adalah isu penting yang dapat mempengaruhi transparansi dan kepercayaan investor di pasar modal. Berdasarkan data dari Bursa Efek Indonesia (BEI), terjadi peningkatan jumlah perusahaan yang terlambat melaporkan laporan keuangan interim dari tahun 2021 hingga 2023. Fenomena ini memerlukan analisis lebih mendalam untuk memahami penyebab dan implikasinya, khususnya di sektor *properti* dan *real estate* yang menunjukkan tren berbeda dari keseluruhan perusahaan. Berikut merupakan rekapan Perusahaan yang terlambat melaporkan laporan keuangannya:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel I.1

Rekapitulasi Perusahaan Yang Terlambat Melaporkan Laporan Keuangan Tahun 2021-2024

Tahun	Jumlah Perusahaan	Perusahaan sektor <i>property dan real estate</i>
2021	49	14
2022	143	14
2023	120	18
2024	103	18

Sumber : (www.liputan6.com dan www.cnbcindonesia.com) diolah peneliti

Berdasarkan data yang tercatat, terlihat bahwa fenomena keterlambatan pelaporan laporan keuangan, khususnya di sektor *properti dan real estate*, menunjukkan pola yang menarik. Pada tahun 2021, perusahaan properti dan real estate yang terlambat melaporkan laporan keuangan mencapai 14 perusahaan menunjukkan adanya tantangan signifikan dalam kewajiban pelaporan di sektor ini. Pada tahun 2022, perusahaan properti dan real estate yang terlambat melaporkan laporan keuangan adalah 14 perusahaan. Fenomena ini terus berlanjut dengan lonjakan yang signifikan pada tahun 2023, 18 perusahaan properti dan real estate yang terlambat melaporkan berasal dari sektor *properti dan real estate*, namun pada tahun 2023 mengalami *fluktuasi* menunjukkan adanya masalah yang perlu diperhatikan lebih lanjut dalam manajemen pelaporan keuangan di industri ini.

Sementara itu, pada tahun 2024, jumlah perusahaan sektor properti dan real estate yang mengalami keterlambatan dalam pelaporan laporan keuangan tercatat tetap sebanyak 18 perusahaan. Angka ini menunjukkan bahwa meskipun tidak mengalami peningkatan jumlah dibandingkan tahun sebelumnya,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

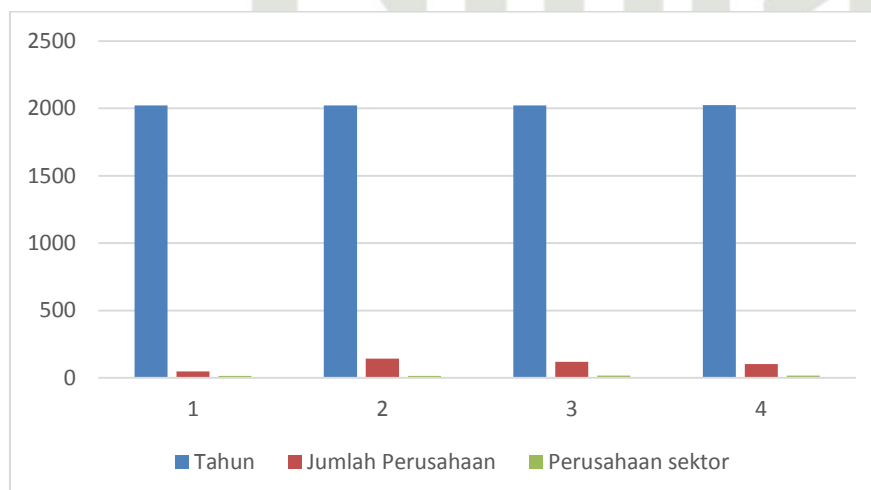
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keterlambatan masih menjadi isu yang konsisten di sektor ini. Hal ini mencerminkan bahwa tantangan dalam penyusunan dan penyampaian laporan keuangan secara tepat waktu belum sepenuhnya dapat diatasi.

Stabilnya angka keterlambatan tersebut mengindikasikan adanya potensi masalah struktural atau operasional yang belum mendapatkan solusi yang efektif. Beberapa kemungkinan penyebab keterlambatan tersebut antara lain kompleksitas proyek properti yang sedang berjalan, tantangan dalam pengumpulan data keuangan, hingga keterbatasan sumber daya di bidang akuntansi dan audit internal. Dengan demikian, perusahaan-perusahaan di sektor ini perlu meningkatkan efisiensi proses pelaporan keuangan dan memastikan kepatuhan terhadap ketentuan regulasi yang berlaku agar tidak berdampak negatif terhadap kepercayaan investor dan reputasi perusahaan di pasar modal.

Gambar I.1

**Grafik Perusahaan Yang Terlambat Melaporkan Laporan Keuangan
Tahun 2021-2024**



(Sumber : Data yang diolah oleh peneliti)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

Setiap perusahaan yang didirikan pada dasarnya bertujuan untuk memperoleh keuntungan dan berkehendak untuk terus mengalami perkembangan dan pertumbuhan yang sehat dari waktu ke waktu. Namun berbagai faktor hal ini juga mempengaruhi pencapaian tujuan tersebut maka perusahaan perlu mendeteksi sebanyak mungkin kondisi perusahaannya. Hal ini dapat diketahui dengan melakukan laporan analisis keuangan baik menelaah akun demi akun maupun hubungan dan pengaruh antara setiap akun atau pos-pos dalam laporan keuangan yang dinyatakan dalam rasio-rasio keuangan seperti rasio *likuiditas*, rasio *solvabilitas* atau *leverage*, rasio aktivitas maupun rasio profitabilitas. Rasio-rasio laporan keuangan ini dapat digunakan untuk memprediksi potensi atau kesulitan keuangan (*Financial distress*) sebagai dasar melakukan *turn around* sehingga perusahaan tidak sampai mengalami kebangkrutan.

Berdasarkan data diatas menunjukkan dimana perusahaan yang secara berturut-turut selama priode 2021-2024 yang melakukan kesalahan yaitu keterlambatan menyampaikan laporan keuangan yang telah diaudit adalah Perusahaan yang sama. Permasalahan ini terus terjadi, sudah jelas tertera dalam “Undang-Undang No.8 tahun 1995” ditegaskan Perusahaan yang terdaftar di bursa harus teratuk menyampaikan laporan keuangan.

Penelitian terdahulu yang menunjukkan hasil berbeda dan tidak konsisten menyebabkan fenomena ini menarik dan layak untuk diteliti sehingga peneliti akan menguji kembali sejauh mana *Financial distress*, *Auditor Switching*, *Profitability*, Kualitas Audit dan *Corporate Governance* terhadap *Audit Delay*. Penelitian tentang keterlambatan laporan keuangan dilakukan oleh (Cahyati, 2024). Hasilnya menunjukan bahwa ukuran perusahaan, *auditor switching*,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

financial distress, dan *solvabilitas* mempengaruhi keterlambatan laporan keuangan. Sebaliknya, *financial distress*, komite audit, dan ukuran perusahaan tidak mempengaruhi keterlambatan laporan keuangan. Penelitian ini memberikan gambaran tentang bagaimana faktor-faktor yang berbeda, baik internal (seperti *financial distress* dan *profitability*) maupun eksternal (seperti *auditor switching*, kualitas audit, dan *corporate governance*), memengaruhi waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan audit, khususnya di sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam periode 2021-2024.

Pertama, *Financial Distress* adalah kondisi kritis yang memerlukan penanganan cepat untuk menghindari konsekuensi yang lebih serius, seperti kebangkrutan atau likuidasi. Dalam penelitian yang telah diselesaikan oleh Rachmawati (2018), mendapatkan hasil bahwasanya *Financial Distress* terdapat pengaruh terhadap *Audit Delay*, berbeda dengan penelitian yang telah diselesaikan oleh Dewi & Wiratmaja (2021) menyatakan bahwa *Financial Distress* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay*, dengan alasan bahwa perusahaan yang mengalami *Financial Distress* mungkin terdorong untuk melaporkan laporan keuangan dengan cepat meskipun terdapat berita kurang baik.

Kedua, *Auditor Switching* adalah bagian penting dalam menjaga independensi dan objektivitas auditor, tetapi perlu dikelola dengan baik untuk menghindari dampak negatif, seperti audit delay atau kerugian reputasi bagi perusahaan. Auditor baru harus mengembangkan strategi yang efisien untuk memahami laporan keuangan klien baru guna meminimalkan keterlambatan audit. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Willy Yanti (2021) mengatakan bahwa *Auditor Switching* berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay*, berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Salza Adzri (2023) mengatakan bahwa *Auditor*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Switching tidak berpengaruh terhadap Audit Delay.

Ketiga, *Profitability* merupakan indikator kunci dalam menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dan mengelola sumber daya keuangannya. Rasio-rasio *profitability* memberikan wawasan penting bagi manajemen, investor, dan kreditur dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan kesehatan keuangan perusahaan. Secara sederhana, *profitability* mencerminkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari kegiatan operasionalnya. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Susanti (2021) mengatakan bahwa *Profitability* berpengaruh signifikan terhadap Audit Delay, berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Tumanggor & Lubis (2022) mengatakan bahwa *Profitability* tidak berpengaruh signifikan terhadap Audit Delay.

Keempat, Kualitas Audit adalah mengacu pada sejauh mana proses audit dilakukan secara profesional, objektif, dan independen untuk menghasilkan laporan audit yang dapat dipercaya. Kualitas audit berhubungan dengan kemampuan auditor untuk memberikan opini yang tepat dan akurat mengenai kewajaran laporan keuangan perusahaan, berdasarkan audit yang cermat dan sesuai dengan standar yang berlaku. Faktor-faktor seperti independensi, kompetensi auditor, penerapan standar auditing, dan etika profesional adalah kunci dalam mencapai kualitas audit yang tinggi. Audit yang berkualitas dapat meningkatkan transparansi, kepercayaan, dan keamanan finansial bagi perusahaan dan pemangku kepentingan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Puspitasari & Achi (2024) mengatakan bahwa Kualitas Audit berpengaruh signifikan terhadap Audit Delay, berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Suryani (2022) mengatakan bahwa Kualitas Audit tidak berpengaruh signifikan terhadap Audit Delay.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Kelima, *Corporate Governance* adalah sistem yang memastikan bahwa perusahaan dijalankan dengan cara yang transparan, akuntabel, dan etis, serta mengutamakan kepentingan semua pemangku kepentingan. Penerapan *Corporate Governance* yang baik tidak hanya meningkatkan kinerja perusahaan, tetapi juga memperkuat kepercayaan investor, mengurangi risiko, dan mendukung keberlanjutan perusahaan dalam jangka panjang. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Kusin & Halim (2018) mengatakan bahwa *Corporate Governance* berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay*, berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Ikhsan et al. (2020) mengatakan bahwa *Corporate Governance* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay*.

Studi ini merupakan modifikasi dari jurnal yang berjudul "Pengaruh, *Financial Distress*, *Auditor Switching* dan *Profitability* terhadap *Audit Delay*" Windy & Ari Dewi (2024). Novelty penelitian ini terletak pada tahun penelitian, serta terdapat pembaharuan variabel yaitu Kualitas Audit dimana berdasarkan teori kepatuhan kualitas audit yang tinggi cenderung mengurangi audit *delay*, karena auditor yang berkualitas lebih mampu mematuhi standar audit yang berlaku dan melaksanakan prosedur dengan efisien dan tepat waktu. Kepatuhan terhadap regulasi oleh perusahaan dan auditor, serta independensi dan objektivitas auditor, mempercepat proses audit. (Dhea et al, 2023). Manajemen yang kooperatif dan mematuhi prosedur audit akan memungkinkan auditor untuk menyelesaikan audit lebih cepat. Sebaliknya, ketidakpatuhan terhadap standar audit, baik dari auditor maupun perusahaan, dapat memperlambat proses audit dan menyebabkan audit *delay* dan *Corporate Governance*. Berdasarkan teori sinyal, *Corporate Governance* yang baik berfungsi sebagai sinyal positif yang mengindikasikan bahwa perusahaan dikelola dengan baik, mematuhi peraturan, dan memiliki



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

transparansi yang memadai. Ini membuat auditor lebih yakin bahwa laporan keuangan perusahaan sudah siap dan dapat diaudit dengan cepat, yang pada akhirnya mengurangi *Audit Delay*. (Ikhsan et al, 2020).

Dari penjelasan yang telah dipaparkan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh *Financial distress*, *Auditor Switching*, *Profitability*, Kualitas Audit dan *Corporate Governance* terhadap *Audit Delay* (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estate* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2024)”**.

1.2. Perumusan Masalah

Dalam penelitian ini, perumusan masalah yang sesuai dengan latar belakang atas yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah *financial distress* berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor *Properti dan Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024?
2. Apakah *auditor switching* berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor *Properti dan Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024?
3. Apakah *profitability* berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor *Properti dan Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024?
4. Apakah kualitas audit berpengaruh *audit delay* pada perusahaan sektor *Properti dan Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

5. Apakah *corporate governance* berpengaruh terhadap audit *delay* pada perusahaan sektor *Properti dan Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024?
6. Apakah *financial distress*, auditor switching, *profitability*, kualitas audit dan *corporate governance* berpengaruh terhadap audit *delay* pada perusahaan sektor *Properti dan Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh *financial distress* terhadap audit *delay* pada perusahaan sektor *Properti dan Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024.
2. Untuk mengetahui *auditor switching* terhadap audit *delay* pada perusahaan sektor *Properti dan Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024.
3. Untuk mengetahui *profitability* terhadap audit *delay* pada perusahaan sektor *Properti dan Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024.
4. Untuk mengetahui kualitas audit terhadap audit *delay* pada perusahaan sektor *Properti dan Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Untuk mengetahui *corporate governance* terhadap audit *delay* pada perusahaan sektor *Properti dan Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024.
6. Untuk memahami pengaruh *financial distress*, *auditor switching*, *profitability*, kualitas audit dan *corporate governance* terhadap audit *delay* pada perusahaan sektor *Properti dan Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi beberapa pihak diantaranya adalah :

- a. Bagi Universitas

Penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi para peneliti berikutnya yang ingin mengkaji permasalahan ini.

- b. Bagi Perusahaan

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menjadi informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi audit *delay* yang mungkin terjadi dalam perusahaan. Informasi tersebut dapat digunakan sebagai suatu pertimbangan bagi manajemen untuk mengambil kebijakan atau langkah yang tepat dalam mengatasi permasalahan yang ada dalam perusahaan. Penelitian ini juga diharapkan mampu menambahkan kesadaran akan pentingnya ketepatan waktu dalam menyerahkan laporan keuangan yang telah diaudit dan juga menambah kesadaran untuk mentaati aturan yang berlaku.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

c. Bagi Penulis

Penulis berharap dengan adanya penelitian ini dapat menjadi alasan meningkatkan, mengembangkan, dan memperdalam ilmu yang didapat selama proses perkuliahan.

1.5 Sistematika Penelitian

Sebagai gambaran secara menyeluruh mengenai penelitian ini, maka sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab pendahuluan menguraikan tentang penegasan judul, latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ke-2 berisi tentang landasan teori yang menjelaskan tentang teori-teori yang berhubungan dengan pokok pembahasan dan penelitian terdahulu yang menjadi dasar acuan teori yang digunakan dalam analisa penelitian ini. Kemudian pemaparan hipotesis yang akan disertai dengan kerangka konseptual penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab metode penelitian menguraikan tentang metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian dimulai dari dalam populasi, sampel, unit analisis, sumber data, variabel penelitian, teknik dalam pengumpulan data, model yang digunakan untuk analisis serta teknik dasar analisis data.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Menguraikan tentang analisis apa saja yang berkaitan dengan alat uji yang digunakan, pengujian hipotesis, pemaparan hasil temuan pengujian hipotesis, dan pengujian hipotesis itu sendiri.

BAB V : PENUTUP

Menjelaskan tentang simpulan yang diperoleh dari hasil analisis dan pembahasan pada bab 4, adanya keterbatasan penelitian, dan rekomendasi yang dibuat untuk studi lebih lanjut.

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2. Landasan Teori

2.1 Teori Keagenan (*agency theory*)

Dalam suatu perusahaan, hubungan antara principal dan agent dapat diwujudkan dalam hubungan antara pemegang saham dengan manajemen. Dalam hal ini, pemegang saham berperan sebagai principal dan manajemen berperan sebagai agent. Hubungan kontrak antara pemegang saham dan manajemen ini disebut sebagai hubungan keagenan. Manajemen dalam melaksanakan tugasnya memiliki kewajiban untuk memberitahukan mengenai kondisi perusahaan kepada pemegang saham. Kondisi perusahaan ini dapat diungkap oleh manajemen melalui pengungkapan laporan informasi akuntansi seperti laporan keuangan perusahaan.

Masalah keagenan dapat diatasi dengan menggunakan laporan keuangan audit, karena salah satu jembatan antara agen dengan emiten adalah auditor. Hubungan terhadap *Audit Delay*, adalah jangka waktu penyelesaian laporan keuangan oleh emiten yang harus dilakukan dengan segera. (Nur Hoirul Fayyum, 2019). Lama waktu publikasi laporan keuangan akan mempengaruhi keputusan investor. Investor akan berfikir perusahaan tidak berkompeten dalam kinerja keuangan perusahaan.

Maka Konsep dari teori keagenan (*agency theory*) adalah teori yang menjelaskan mengenai hubungan antara manajemen (*agent*) dengan pihak pemilik (*principal*) yang didasarkan pada suatu kontrak kerja pada perusahaan.



2.1.2 Teori Signal (*Signaling Theory*)

(Suganda, 2018) memberikan pendapat bahwa teori sinyal dapat digunakan untuk memahami cara manajemen menyampaikan informasi kepada pihak investor sehingga mereka dapat mengubah keputusan investor ketika akan mempertimbangkan kondisi perusahaan. Informasi akuntansi, seperti laporan keuangan, dapat diberikan sebagai sinyal.

Kecepatan penyampaian informasi akan mempengaruhi tingkat persaingan pasar. Kelambatan penyampaian informasi akan mengakibatkan reputasi yang buruk terhadap perusahaan sehingga mengurangi kepercayaan publik atau investor terhadap perusahaan tersebut. Teori ini bentuk dari kekuatan, keakuratan, ketepatan waktu mempublikasikan laporan keuangan sangat berpengaruh pada pihak eksternal. Akibat audit delay menyebabkan informasi dalam laporan keuangan tidaklah akurat lagi untuk dijadikan sumber pengambilan keputusan oleh pihak eksternal.

2.1.3 Teori kepatuhan (*compliance theory*)

Teori Kepatuhan menunjukkan jenjang moralitas seseorang atau kelompok dalam mengikuti peraturan umum. Menurut teori ini, Laporan Keuangan harus dipublikasikan secara teratur dan tepat waktu dengan pendapat yang lazim. Menurut keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan nomor KEP-346/BL/2011, laporan ini harus dikirim kepada Bapepam dan LK paling lambat pada akhir bulan ketiga, atau sembilan puluh hari, setelah tanggal Laporan Keuangan tahunan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Laporan keuangan penting bagi pihak principal karena melalui informasi yang disajikan dalam laporan keuangan pihak principal dapat melakukan pengambilan keputusan untuk kepentingan perusahaan. Dalam penelitian ini yang menjadi faktor utama dalam pengimplementasian teori agensi adalah audit delay. Audit *delay* yang merupakan variabel dependen dalam penelitian ini mempunyai definisi jangka waktu atas penyelesaian prosedur audit atas laporan keuangan perusahaan. Audit *delay* memiliki hubungan yang erat terhadap ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan kepada prinsipal. Hal ini dikarenakan apabila laporan keuangan disampaikan tidak tepat waktu kepada principal maka nilai manfaat dari laporan keuangan tersebut menjadi berkurang. Berkurangnya nilai manfaat pada suatu laporan keuangan ini menimbulkan terjadinya asimetris informasi (Agista, 2023).

Audit kepatuhan bertujuan untuk menentukan apakah audit telah mengikuti kebijakan, prosedur, dan peraturan yang telah ditentukan pihak yang otoritasnya lebih tinggi. Menyadari tujuan utama laporan audit sebagai media komunikasi antara manajemen dengan pihak-pihak lain yang berkepentingan, maka dibutuhkan adanya keseragaman pelaporan untuk menghindari kerancuan. Oleh karena itu, standar profesional telah merumuskan dan merinci berbagai jenis laporan audit yang harus disertakan pada laporan keuangan.

2.1.4 Audit Delay

Dalam konteks laporan audit, ketepatan waktu mengacu pada waktu yang diperlukan untuk menghasilkan informasi yang terkandung dalam laporan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

keuangan auditan kepada para pemangku kepentingan. Menurut Soetedjo Audit *delay* adalah lamanya waktu penyelesaian audit yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku atau akhir tahun fiskal hingga tanggal diterbitkannya laporan keuangan auditan. (Venda, 2019). Audit *delay* menyediakan informasi akuntan ke publik yang memberikan nilai informasi dari laporan keuangan auditan. Keterlambatan dalam pelaporan audit (Audit *delay*) mencerminkan *timeliness* dalam membuat laporan keuangan yang tersedia untuk publik. Apabila nilai ARL semakin tinggi, maka semakin berkurang nilai dan manfaat yang terkandung dalam laporan keuangan. Informasi keuangan harus diserahkan kepada para pemangku kepentingan baik investor maupun kreditur dalam waktu secepat mungkin agar dapat mendukung keputusan yang berguna.

Tujuan menyeluruh suatu laporan keuangan audit yaitu menyatakan pendapat apakah laporan keuangan perusahaan sudah menyajikan secara wajar pada seluruh hal yang material dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku secara umum. Relevansi waktu penyelesaian audit dapat mempengaruhi ketepatan waktu informasi tersebut saat akan dipublikasi hingga berdampak pada pasar modal dan dapat mempengaruhi tingkat ketidakpastian keputusan yang didasarkan pada informasi yang dipublikasikan. Ketepatan waktu perusahaan dalam mempublikasikan laporan keuangan audit, tergantung dari lamanya auditor dalam menyelesaikan pekerjaan auditnya (audit *delay*). Dwyer dan McHugh, menjelaskan bahwa keterlambatan atau lag terbagi menjadi 3 (tiga), yaitu: Pertama, *Preliminary delay*, yaitu interval waktu atau jumlah hari antara tanggal laporan keuangan sampai penerimaan laporan akhir



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

preliminary oleh bursa. Kedua, *Auditor report delay* yaitu interval waktu atau jumlah hari antara tanggal laporan keuangan sampai tanggal laporan auditor ditandatangani. Dan yang terakhir, Total *delay* yaitu interval waktu atau jumlah hari antara tanggal laporan keuangan sampai tanggal penerimaan laporan dipublikasikan oleh bursa.

Dengan demikian audit *delay* sebagai rentang waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan pelaksanaan prosedur audit atas laporan keuangan tahunan suatu entitas. Audit *delay* ini dihitung berdasarkan lamanya hari yang dibutuhkan untuk memperoleh laporan auditor independen atas laporan keuangan tahunan perusahaan. Perhitungan ini dimulai sejak tanggal tutup tahun buku perusahaan, yaitu per tanggal 31 Desember sampai dengan tanggal yang tertera dalam laporan auditor independen. Penundaan mempublikasikan laporan keuangan perusahaan ini tentunya akan berdampak pada reaksi investor dan juga masyarakat umum. Hal ini juga akan berdampak terhadap pengambilan keputusan ekonomi yang dilakukan oleh para pemakai laporan keuangan.

2.1.5 Financial Distress

Financial distress merupakan suatu kondisi dimana perusahaan mengalami penurunan keuangan dan mulai tidak mampu dalam memenuhi kewajibankewajibannya, terutama kewajiban jangka pendek maka perusahaan diidentifikasi mengalami *financial distress*. Jika kondisi tersebut tidak cepat diatasi maka bisa mengakibatkan kebangkrutan usaha, untuk mengantisipasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hal ini maka dibutuhkan berbagai kebijakan, strategi serta bantuan baik dari pihak internal maupun eksternal.(Fahmi,2020).

Laporan keuangan merupakan salah satu sarana penting yang digunakan oleh perusahaan untuk memberikan informasi kepada pihak eksternal. Dalam laporan tersebut berisikan mengenai kondisi informasi keuangan perusahaan. Pihak eksternal melalui laporan keuangan tersebut dapat melihat penurunan kondisi keuangan perusahaan. Kondisi ini bisa dilihat dari ketidakmampuan perusahaan atau tidak tersedianya dana perusahaan untuk membayar kewajiban-kewajiban perusahaan yang sudah jatuh tempo. Kondisi seperti ini dimana perusahaan sudah tidak dapat memenuhi kewajiban finansialnya maka perusahaan dinyatakan mengalami *financial distress*.

Analisis kebangkrutan diperlukan untuk memperoleh peringatan awal kebangkrutan. Semakin awal tanda kebangkrutan, semakin baik bagi pihak manajemen, karena manajemen bisa melakukan langkah perbaikan sebagai upaya pencegahan. Saat ini banyak formula yang sudah dikembangkan untuk mengantisipasi adanya financial distress dan salah satunya adalah model *Altman Z-Score*. Analisis model *Altman Z-Score* adalah metode untuk memprediksi keberlangsungan hidup suatu perusahaan dengan mengkombinasikan beberapa rasio keuangan yang umum serta pemberian bobot yang berbeda satu dengan yang lainnya yang berarti dengan metode *Z-Score* dapat memprediksi kemungkinan terjadinya kebangkrutan suatu perusahaan. (Rudianto, 2018).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Perusahaan yang tidak mampu untuk memenuhi kewajiban-kewajiban mereka juga dapat dikatakan bahwa perusahaan tersebut sedang mengalami *financial distress* (kesulitan keuangan). Kesulitan keuangan dapat diartikan dalam beberapa kategori yaitu sebagai berikut :

- a. *Economic Failure*, yaitu kegagalan ekonomi yang berarti bahwa pendapatan perusahaan tidak dapat menutup biayanya sendiri. Ini berarti tingkat labanya lebih kecil dari biaya modal.
- b. *Bussines Failure*, didefinisikan sebagai usaha yang menghentikan operasinya dengan akibat kerugian bagi kreditur, dan kemudian dikatakan dengan akibat kerugian bagi kreditur, dan kemudian dikatakan gagal meskipun tidak melalui kebangkrutan secara normal.
- c. *Technical insolvency*, sebuah perusahaan dapat dinilai mengalami kesulitan keuangan apabila tidak memenuhi kewajibannya yang jatuh tempo.
- d. *Insolvency in bankcrupy*, sebuah perusahaan dapat dikatakan mengalami kesulitan keuangan bilamana nilai buku dari total kewajiban melebihi nilai pasar dari asset perusahaan.
- e. *Legal Bankcrupy*, sebuah perusahaan dikatakan sebagai bangkrut secara hukum, kecuali diajukan tuntutan secara resmi dengan undangundang.

Salah satu aspek penting analisis terhadap laporan keuangan perusahaan adalah untuk meramal kontinuitas atau kelangsungan hidup perusahaan. Ketika suatu perusahaan dapat mengetahui tanda-tanda terjadinya *financial distress* lebih awal, maka hal ini akan berdampak baik bagi perusahaan (Rasmini,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

2.1.6 Auditor Switching

Auditor switching yaitu dilakukannya pergantian auditor ataupun KAP yang sedang melakukan tugas pengauditan di suatu perusahaan. Jasa audit yang diberikan terhadap klien selama 5 (lima) tahun buku berturut-turut oleh akuntan telah tercantum pada PP Nomor 20 tahun 2015 yakni Pasal 11 Ayat 1 tentang Praktik akuntan oleh pemerintah pusat. Dalam hasil riset untuk *auditor switching* tidak memberikan pengaruh apapun terhadap audit *delay*, sedangkan dalam riset menunjukkan *auditor switching* memberikan pengaruh positif terhadap audit *delay*. (Darmawan, 2021).

Auditor switching menurut (Safriliana, 2019) merupakan peristiwa pergantian auditor atau Kantor Akuntan Publik (KAP) yang dilakukan baik atas inisiatif manajemen sendiri entitas tersebut atau juga dikarenakan peraturan pemerintah yang mengatur. Auditor yang memiliki pengalaman penugasan yang cukup lama untuk suatu entitas akan memiliki pengetahuan bisnis yang mendalam



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

terhadap entitas tersebut dibandingkan auditor baru. Auditor yang sudah berpengalaman terhadap penugasan tersebut dapat merancang audit program yang efektif untuk dijalankan agar laporan keuangan audit yang dihasilkan dapat berkualitas tinggi dan tepat waktu dalam penyampainnya. Sedangkan, perusahaan yang mengalami pergantian auditor maka auditor baru tersebut akan membutuhkan waktu yang cukup lama untuk memahami dan mengenali karakteristik dari perusahaan tersebut. Hal ini tentunya akan berpengaruh bagi auditor dalam melaksanakan proses auditnya yang juga dapat berakibat terjadinya keterlambatan penyampaian laporan keuangan audit perusahaan tersebut.

Dengan demikian *Auditor switching* merupakan pergantian auditor yang dilakukan oleh suatu perusahaan baik karena peraturan pemerintah maupun keinginan dari perusahaan itu sendiri. Ketika suatu perusahaan melakukan pergantian auditor, maka auditor yang baru akan membutuhkan waktu untuk memahami bisnis klien dan berkomunikasi dengan auditor sebelumnya. Hal ini menyebabkan pemeriksaan pada penugasan pertama akan dilakukan dengan lebih teliti dibandingkan dengan yang biasa dilakukan pada penugasan ulang. Auditor yang baru akan membutuhkan waktu yang lebih lama untuk menjalani proses audit agar dapat memahami dan mempelajari bisnis klien. Hal ini dapat menyebabkan terjadinya audit *delay*. (Kusuma, 2019).



2.17 Profitability

Analisis dan pelaporan pendapatan yang diperoleh dari pelanggan dan biaya-biaya yang terjadi untuk memperoleh pendapatan maka itu disebut dengan *profitability*. Pengukuran *profitability* dapat diukur menggunakan *Return on Aset* (ROA). ROA menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh asset yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. Rasio ini penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektifitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh asset perusahaan. (Nurlita, 2020).

Profitability digunakan sebagai pengukuran kinerja suatu perusahaan, apabila perusahaan mengalami kenaikan profitabilitas, hal ini dapat mempengaruhi harga saham yang juga akan semakin meningkat. Oleh karena itu, perusahaan dituntut untuk menyampaikan laporan keuangan yang sudah diaudit dengan tepat waktu. (Oktaviani & Ariyanto, 2024).

Resolusi pemegang saham dimana sekelompok pemegang saham secara kolektif melobi manajer (mewakili perusahaan) terhadap isu-isu yang tidak memuaskan mereka. Pemegang saham juga mempunyai opsi divestasi (menjual sahamnya), divestasi merepresentasikan suatu kegagalan perusahaan dalam mempertahankan investor, dimana divestasi disebabkan oleh ketidakpuasan pemegang saham terhadap aktivitas manajer. Informasi laba menjadi salah satu komponen yang menjadi perhatian dalam mempertimbangkan pengambilan keputusan investasi. Dengan mengetahui kualitas laba perusahaan, investor dapat mengurangi risiko mis informasi (Lusmeida, 2019).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dengan demikian dapat dilihat definisi dari (Irfan, 2023) bahwa hasil yang disajikan menunjukkan bahwa profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan audit, dan ukuran perusahaan audit semuanya secara signifikan mempengaruhi betapa tidak lazimnya biaya audit. Namun, dampak yang tidak biasa dari perusahaan yang rumit dan keluarganya sendiri terhadap biaya audit tidak terlihat jelas dalam penyelidikan ini. Oleh karena itu, untuk melindungi terhadap penipuan perlu dilakukan penetapan pedoman yang tepat dan mendorong integrasi masyarakat tambahan sehubungan dengan pendekatan yang konsisten dan transparan dalam merumuskan biaya audit.

2.1.8 Kualitas Audit

Kualitas audit adalah laporan keuangan yang efisien dalam perusahaan yang dipilih tanggung jawabnya termasuk membantu auditor tetap dari manajemen. Sebagian besar kualitas audit adanya direktur terdiri dari tiga hingga lima atau terkadang sebanyak tujuh direktur yang bukan bagian dari manajemen perusahaan.

Untuk menggolongkan kualitas audit suatu perusahaan maka ukuran perusahaan bisa dilihat dari jumlah keseluruhan aset yang dimiliki perusahaan. Hubungan teori keagenan dengan audit *delay* dimana pihak prinsipal atau *top management* perusahaan akan sedikit lebih sulit untuk melakukan pengawasan dikarenakan banyaknya agent yang bekerja di perusahaan disertai dengan biaya monitoring yang tinggi. Akibatnya, perusahaan besar otomatis membutuhkan pihak ketiga untuk membantu perusahaan dan menerapkan system akuntansi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dan sistem pengendalian internal yang baik. Semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin kecil tingkat audit *delay* begitupun sebaliknya.(Fahmi,2020).

Laporan keuangan yang dipublikasikan kepada publik harus merupakan laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor independen. Hal ini dilakukan untuk meyakinkan pihak eksternal bahwa laporan keuangan yang dihasilkan perusahaan sudah dinilai secara wajar dan berkualitas. Dalam laporan keuangan perusahaan yang telah diaudit memuat opini audit sebagai hasil akhir atas proses pemeriksaan yang dilakukan oleh auditor atau disebut dengan laporan auditor independen.

Kualitas audit terdiri atas dua komponen, yaitu kompetensi auditor dan independensi auditor. Independensi dalam audit berarti mengambil sudut pandang yang tidak bias dalam melakukan pengajuan audit, mengevaluasi hasilnya, dan membuat laporan audit. Independensi dianggap sebagai karakteristik auditor yang paling kritis. Alasan bahwa banyak yang memakai berbeda yang ingin bergantung pada laporan akuntan public untuk kewajaran dari laporan keuangan adalah harapan dari sudut pandang yang tidak biasa. Kualitas audit merujuk pada kemampuan auditor dalam mendeteksi kesalahan material serta memberikan opini yang sesuai dengan kondisi laporan keuangan perusahaan (Arens et. al, 2021).

2.1.9 Corporate Governance

Corporate Governance merupakan kepemilikan saham oleh manajemen perusahaan. (Purba, 2018) menyatakan bahwa kinerja manajer dapat dimotivasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dengan penerapan kebijakan manajerial dalam perusahaan dimana kebijakan ini dimaksudkan untuk memberikan kesempatan kepada manajer untuk terlibat dalam kepemilikan saham, sehingga dengan keterlibatan tersebut kedudukan manajer setara dengan pemegang saham. Semakin banyak saham yang dimiliki oleh manajemen maka semakin kuat motivasi manajer untuk bekerja dalam meningkatkan nilai saham perusahaan. Penyajian laporan keuangan yang akurat dan tepat waktu akan mendorong harga saham karena pengguna dapat menggunakan informasi keuangan untuk pengambilan keputusan. Dengan kepemilikan manajerial, perusahaan tidak akan menunda pelaporan keuangan dan itu berarti manajer telah bekerja dengan baik sehingga auditor dapat memeriksa laporan keuangan dengan mudah dan tidak terjadi audit *delay*.

Konsentrasi kepemilikan merupakan jumlah pemegang saham atau presentase kepemilikan saham selain kepemilikan oleh publik dalam struktur kepemilikan saham. Semakin terkonsentrasinya kepemilikan saham dalam suatu perusahaan akan mengurangi kebijakan manajemen yang menyimpang. Hal ini dikarenakan kepemilikan saham yang besar membuat rasa kepemilikannya menjadi besar. Oleh karena itu, manajer dengan tingkat kepemilikan yang tinggi akan berkomitmen dan bertanggung jawab terhadap reputasi perusahaan sehingga manajer meminta auditor untuk melaporkan laporan keuangan tepat waktu, untuk menghindari audit *delay* yang panjang.

Perubahan manajemen merupakan perubahan susunan pengurus perusahaan. Teori keagenan berasumsi bahwa manusia merupakan makhluk yang mementingkan diri sendiri sehingga setiap individu bertindak untuk



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

kepentingannya sendiri. Oleh karena itu, perubahan manajemen akan membawa perubahan pada kebijakan dan metode akuntansi perusahaan. Perubahan kebijakan dan metode akuntansi perusahaan, dapat mempercepat penyelesaian penyusunan laporan keuangan, atau sebaliknya dapat menghambat ketepatan waktu penyelesaian laporan keuangan. Hal ini juga akan berdampak pada audit yang akan dilakukan. Berdasarkan uraian tersebut dan didukung oleh penelitian (Artaningrum, 2017).

Skill government menjadi penilaian yang mendasar dalam mendapatkan nilai maksimal dari suatu instansi. Ketika kepuasan masyarakat rendah maka penilaian ini akan berpengaruh terhadap kinerja instansi dimata nasional. Dalam meraih predikat terbaik maka perlu juga memaksimalkan kemampuan pegawai dalam menangani setiap masalah yang ada dengan baik dan tidak angkuh. Bentuk tanggung jawab, aman, sopan dan santun pegawai tidak mampu lagi untuk dimanipulasi karena pada disdukcapil telah mengupayakan sistem berbasis elektronik. (Afandi, 2023).

Dalam penelitian, *Corporate Governance* menggunakan empat atribut indikator penelitian yaitu ukuran dewan direksi (*Board Size*). Independensi dewan direksi, komite audit, Kepemilikan Manajerial (*Managerial Ownership*) dan Kepemilikan Institusional (*Institutional Ownership*). Menggunakan komite audit sebagai indikator *Corporate governance* adalah pilihan yang tepat karena perannya yang langsung berkaitan dengan pengawasan proses audit dan kemampuannya dalam meminimalkan audit delay. Hal ini juga relevan dengan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

ketersediaan data dan sifat kompleksitas dengan perusahaan sektor *property* dan *real estate* di Indonesia.

Kusmayadi et al., (2018) berargumentasi bahwa komite audit menjaga independensi dari eksternal auditor. Lebih jauh lagi, bahwa komite audit memperkuat posisi auditor apabila terdapat perbedaan pendapat dengan manajemen. Dalam hal ini, independensi komite audit dapat membantu eksternal auditor dalam berargumentasi dengan manajemen.

2. Menurut Pandangan Islam

Benarkah ilmu akuntansi ada dalam Islam? Pertanyaan yang sering muncul dalam benak seseorang. Islam memiliki prinsip-prinsip yang relevan dan spesifik dalam konteks akuntansi. Ini menunjukkan bahwa agama Islam memberikan pedoman dan kerangka kerja untuk praktik akuntansi yang adil, transparan, dan sesuai dengan nilai-nilai Islam. Islam sebagai agama menyediakan kerangka kerja yang komprehensif untuk kehidupan umatnya, termasuk aspek ekonomi dan keuangan. Dalam Islam, ada konsep-konsep dan prinsip-prinsip yang mengatur tata cara bertransaksi, termasuk dalam konteks akuntansi. (Djamil, 2023).

Dalam perspektif agama Islam sendiri Islam menerima audit konvensional jika tidak bertentangan dengan nilai-nilai serta prinsip-prinsip syari'at Islam dan menolak audit konvensional jika hal itu bertentangan. Pada dasarnya aktivitas audit tidak dijelaskan dengan konteks ayat secara langsung, akan tetapi terdapat dalam al-qur'an maupun hadits. Di antaranya adalah yang terdapat dalam Surah Al-Qur'an (Al-Anbiya : 90)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

فَاسْتَجِبْنَا لَهُ وَوَعَدْنَا لَهُ لِيُخَيَّرَ فَأَصْلَحْنَا لَهُ زَوْجَهُ ۚ إِنَّهُمْ كَانُوا يُسَارِعُونَ فِي الْخَيْرَاتِ وَيَدْعُونَنَا رَغَبًا وَرَهَبًا ۚ وَكَانُوا لَنَا خَاشِعِينَ

Artinya:”Sesungguhnya mereka adalah orang-orang yang selalu bersegera dalam (mengerjakan) perbuatan-perbuatan yang baik dan mereka berdoa kepada Kami dengan harap dan cemas. Dan mereka adalah orang-orang yang khusyu' kepada Kami.”

Dari Ayat tersebut dapat disimpulkan, bahwasanya hendaklah melakukan sesuatu perbuatan baik itu dengan segera apalagi berkaitan dengan tanggung jawab sesuai dengan kesepakatan. Dalam hal nya dalam penyampaian laporan keuangan telah terjadi akad didalamnya maka lakukan lah dengan segera. Menunda-nunda diartikan dengan menangguhkan suatu urusan untuk sementara waktu, dengan jaminan akan mengerjakannya di waktu yang lain. Tidak hanya satu kali setan dan hawa nafsu mendorong kita untuk menunda pekerjaan, namun mereka akan terus menerus memperdayai kita, hingga kita takluk dengan bujukan mereka. Kemudian Allah berfirman dalam surah Al-hujurat ayat 6:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا ۚ بِجَهَالَةٍ فَتُصَدِّقُوا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ ۚ بَدِيعٌ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, jika seorang fasik datang kepadamu membawa berita penting, maka telitilah kebenarannya agar kamu tidak mencelakakan suatu kaum karena ketidaktahuan(-mu) yang berakibat kamu menyesali perbuatanmu itu.”



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengabdian terhadap hak dan kewajiban tersebut akan membawa kemudharatan yang berlipat-lipat bagi pelaku. Seorang ahli hikmah berkata bahwa kewajiban pada tiap-tiap waktu memungkinkan untuk diganti, namu hak-hak dari tiap waktu tersebut tidak mungkin diganti. (Akbar, 2019).

Sebagaimana Nabi Muhammad Saw,. menjelaskan kembali di dalam hadist yang diriwayatkan bukhari sebagai berikut ini:

وَكَانَ ابْنُ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا يَقُولُ: إِذَا أُمْسَيْتَ، فَلَا تَنْتَظِرِ الصَّبَاحَ، وَإِذَا أَصْبَحْتَ، فَلَا تَنْتَظِرِ الْمَسَاءَ،
وَأَخَذَ مِنْ صِخْرَتِكَ لِمَرَضِكَ وَمِنْ حَيَاتِكَ لِمَوْتِكَ رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ

Artinya: Ibnu Umar menyatakan, "Jika kamu berada di waktu sore, segera lakukan apa yang perlu dilakukan, jangan menunda hingga pagi. Jika kamu berada di waktu pagi, lakukan tindakan yang diperlukan tanpa menunggu hingga sore."(HR.Bukhari)

Maka tujuan audit dalam islam adalah melihat dan memeriksa operasional, mengontrol dan melaporkan transaksi dan akad yang sesuai dengan aturan dan hukum islam untuk memberikan manfaat, kebenaran, kepercayaan, dan laporan yang adil dalam pengambilan keputusan. (Kinanti, 2023). Karena itu Mereka yang memiliki sifat-sifat yang agung ini bersegera dalam mengerjakan amal saleh, dan mereka lah orang-orang yang terlebih dahulu memperolehnya.

2.3 Penelitian Terdahulu

Tabel II.1

Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Windy Permatasari dan Ari Dewi Cahyati Rochmatullah. (2024) <i>Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi</i>	Pengaruh <i>Financial Distress</i> , <i>Auditor Switching</i> , dan <i>Profitability</i> terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Properti dan <i>Real Estate</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwasannya <i>Financial Distress</i> berpengaruh signifikan terhadap audit delay. Sementara <i>Auditor Switching</i> dan <i>Profitability</i> secara bersamaan tidak berpengaruh signifikan terhadap audit delay.
2	Cintya Caroline dan Metta Susanti, (2023) <i>Jurnal Universitas Buddhi Dharma</i> Vol.3, No.2, Oktober 2023 <i>Prosiding: Ekonomi dan</i>	Pengaruh Ukuran Perusahaan, <i>Auditor Switching</i> , <i>Financial Distress</i> , dan <i>Solvabilitas</i> terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan	Hasil penelitian ini menunjukan bahwa ukuran perusahaan dan <i>Financial distress</i> berpengaruh secara parsial terhadap audit delay, yaitu ukuran perusahaan dengan tingkat signifikan sebesar 0,026 dan <i>Financial distress</i> dengan tingkat signifikan sebesar 0,001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	Bisnis	Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022)	sementara <i>auditor switching</i> dan <i>solvabilitas</i> tidak berpengaruh secara parsial terhadap audit <i>delay</i> dengan tingkat signifikan <i>auditor switching</i> sebesar 0,893 dan <i>solvabilitas</i> dengan tingkat signifikan sebesar 0,681.
	Fara Ardhita (2023) Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung	Pengaruh <i>Financial Distress</i> , Komite Audit, Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Indeks Sri Kehati 2017-2021)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <i>financial distress</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap audit <i>delay</i> , komite audit tidak berpengaruh terhadap audit <i>delay</i> , dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap audit <i>delay</i> .
	Adelia Ramadhini (2023) <i>Jurnal Cendikia Akuntansi</i>	Pengaruh <i>Auditor Switching</i> , Opini Audit, <i>Financial Distress</i> , dan Umur Perusahaan Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Sektor Basic Material Di Bursa Efek Indonesia Tahun	Dengan hasil penelitiannya bahwa <i>Financial Distress</i> dan opini audit berpengaruh signifikan terhadap Audit Delay, sementara <i>Auditor Switching</i> dan umur perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Audit Delay.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau		2019-2021	
	Nurahman Apriyana(2022) <i>Jurnal Nominal, Vol VI, No.2 Tahun 2022.</i>	Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Corporate Governance , Dan Kualitas Audit Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021	Dengan hasil penelitian ini bahwa Solvabilitas, Corporate Governance, dan Kualitas Audit secara bersamaan memiliki pengaruh signifikan terhadap Audit Delay, sementara profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Audit Delay.
6	Alfi Choirur Rochmah, Fitri Nuraini, Soedjono, (2022) <i>Jurnal Cendikia Akuntansi</i>	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kualitas Audit Dan Opini Audit Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Perusahaan Properti Real Estate Dan Bangunan Konstruksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Priode (2016-2020)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwasanya ukuran perusahaan, kualitas audit, dan opini auditor secara bersamaan memiliki pengaruh signifikan terhadap keterlambatan laporan audit dengan nilai yang signifikan 0.205 dan nilai signifikan 0.006.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	Kamilia Zahrani, Rika Jayanti, Rachma Dhiar Cahya Prasetya, Kharunnisah (2021) <i>Jurnal kewarganegaraan</i>	Pengaruh Ukuran Perusahaan, <i>Financial Distress</i> , Kepemilikan Publik, dan <i>Auditor Switching</i> Terhadap Audit Delay	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh terhadap Audit Delay, sementara <i>Financial Distress</i> , Kepemilikan Publik, dan <i>Auditor Switching</i> secara bersamaan tidak berpengaruh terhadap Audit Delay.
8. State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	Yuliesti Rosalia, Kurnia, Lilis Ardini, (2020) <i>Jurnal ilmu dan riset akuntansi</i>	Pengaruh <i>Fiancial Distress</i> , <i>Corporate Governance</i> , dan <i>Auditor Switching</i> terhadap Audit Delay	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>Financial Distress</i> berpengaruh signifikan terhadap Audit Delay, sementara <i>Corporate Governance</i> dan <i>Auditor Switching</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap Audit Delay.
	Finna, Desi Purwasih, (2020) <i>Jurnal nusa akuntansi</i>	Pengaruh <i>Financial Distress</i> , Kompleksitas Operasi, <i>Corporate Governance</i> Dan Kualitas Audit Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Perusahaan	Penelitian ini menunjukkan <i>Financial Distress</i> dan Kualitas Audit berpengaruh terhadap Audit Delay sementara, secara parsial, hasil menunjukkan bahwa Kompleksitas Operasi dan <i>Corporate Governance</i> tidak berpengaruh terhadap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau		Sektor Transportasi Dibursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022).	Audit Delay.
	10. Ella Emelia Ginting, Francis Hutabarat (2020 <i>Jurnal Ilmiah Akuntansi</i> .	Pengaruh Profitabilitas, <i>Corporate Governance</i> , Opini Audit dan Auditor <i>Switching</i> Terhadap Audit Delay (Perusahaan Pertambangan Sub- Sektor Batu Bara Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022).	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Profitabilitas dan Corporate Governance berpengaruh signifikan terhadap Audit Delay, Sementara Opini Audit dan Auditor Switching tidak berpengaruh signifikan terhadap Audit Delay.

2.4 Pengembangan Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam kalimat pertanyaan. Berdasarkan rumusan masalah dan tinjauan teoritis, Maka bisa diklasifikasikan hipotesis dari hubungan audit *delay* dengan *Financial distress*, *Auditor Switching*, *Profitability*, Kualitas Audit dan *Corporate Governance* :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.4.1 Pengaruh *Financial Distress* Terhadap *Audit Delay*

Audit Delay adalah lamanya waktu penyelesaian audit oleh auditor dilihat dari perbedaan waktu tanggal laporan keuangan dengan tanggal opini audit dalam laporan keuangan. (Saragih, 2018). *Financial distress* merupakan keadaan dimana perusahaan mengalami kondisi yang tidak sehat ataupun kesulitan keuangan sehingga dikhawatirkan akan mengalami kebangkrutan.

Menurut teori keagenan, dalam konteks keuangan, konflik antara manajer (agent) dan pemilik (principal) cenderung meningkat saat perusahaan menghadapi *financial distress*. Manajer mungkin mencoba menyembunyikan informasi yang merugikan atau mengaburkan kondisi keuangan perusahaan. Hal ini dapat menyebabkan auditor membutuhkan lebih banyak waktu untuk mengaudit laporan keuangan guna memastikan akurasi dan kejujuran informasi. Kaitannya adalah Kondisi *financial distress* meningkatkan risiko salah saji laporan keuangan, sehingga auditor harus meningkatkan prosedur audit, yang dapat menyebabkan *audit delay*. Dalam penelitian yang dilakukan (Wijasari, 2021) terdapat pengaruh positif antara *financial distress* terhadap *audit delay*. Karena kondisi keuangan yang buruk meningkatkan *audit delay* karena perlunya penilaian tambahan terkait risiko. Perusahaan dalam kondisi *distress* membutuhkan audit yang lebih kompleks dan rinci, sehingga waktu penyelesaian audit menjadi lebih lama.

(Oktaviani & Ariyanto, 2024) dalam penelitiannya juga menyebutkan bahwa bahwa *financial distress* berpengaruh positif terhadap *audit delay*. Dalam penelitian tersebut dijelaskan bahwa kondisi *financial distress* yang terjadi pada suatu perusahaan dapat meningkatkan risiko deteksi. Sejalan dengan penelitian



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

yang dilakukan Wijasari & Wirajaya (2021) menyatakan bahwa pengaruh positif *financial distress* terhadap audit *delay*. Keduanya sepakat karena dalam kondisi *financial distress* perusahaan akan mengalami konflik kepentingan karena terjadinya perbedaan kepentingan antara agen dan prinsipal, sehingga menyebabkan proses audit yang lebih lama dan hal ini berakibat kepada bertambahnya waktu bagi auditor untuk menyelesaikan laporan auditor independennya. Berdasarkan penjelasan di atas, maka hipotesis pertama yang diajukan pada penelitian ini yaitu:

H₁: *Financial Distress* berpengaruh terhadap Audit Delay di perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI Tahun 2021-2023

2.4.2 Pengaruh Auditor Switching Terhadap Audit Delay

Audit Delay adalah lamanya waktu penyelesaian audit oleh auditor dilihat dari perbedaan waktu tanggal laporan keuangan dengan tanggal opini audit dalam laporan keuangan. (Saragih, 2018). *Auditor Switching* adalah mengacu proses pada dimana perusahaan mengganti kantor akuntan publik yang mengaudit laporan keuangannya, baik karena keinginan manajemen maupun karena faktor eksternal seperti regulasi. (Agoes, 2018).

Menurut teori keagenan, *Auditor switching* sering kali terjadi karena konflik kepentingan atau ketidakpuasan terhadap auditor sebelumnya. Ketika auditor baru mengambil alih, mereka membutuhkan waktu lebih lama untuk memahami proses bisnis perusahaan, sistem akuntansi yang digunakan, Data historis laporan keuangan. Akibatnya, audit delay cenderung lebih panjang setelah terjadi *auditor switching*, karena auditor baru membutuhkan waktu untuk



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

menurangi asimetri informasi antara auditor dan manajemen. Dalam penelitian yang dilakukan (Agista, 2023) terdapat pengaruh antara *auditor switching* terhadap audit *delay*. Karena karena proses adaptasi dan pengumpulan informasi tambahan yang diperlukan oleh auditor baru. Namun, faktor-faktor seperti kualitas auditor baru, kompleksitas perusahaan, dan kualitas sistem akuntansi dapat memoderasi hubungan ini.

(Sukartha, 2017) menyatakan bahwa *auditor switching* berpengaruh negatif terhadap audit delay. Dalam penelitian tersebut dijelaskan bahwa perusahaan yang melakukan *auditor switching* kemudian mempekerjakan auditor baru, maka auditor baru tersebut akan membutuhkan waktu cukup lama untuk memahami lingkup bisnis perusahaan sehingga waktu penyelesaian audit laporan keuangan perusahaan menjadi lebih lama. Sejalan dengan Penelitian yang dilakukan oleh Novianti (2018) yang menyatakan *auditor switching* berpengaruh negatif terhadap audit delay, karena auditor baru membutuhkan waktu lebih lama untuk memahami bisnis klien sehingga akan menyebabkan audit delay yang semakin panjang bagi perusahaan. Berdasarkan penjelasan di atas, maka hipotesis kedua yang diajukan pada penelitian ini yaitu:

H₂: *Auditor Switching* berpengaruh terhadap Audit Delay di perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI Tahun 2021-2023

2.4.3 Pengaruh *Profitability* Terhadap Audit Delay

Audit Delay adalah lamanya waktu penyelesaian audit oleh auditor dilihat dari perbedaan waktu tanggal laporan keuangan dengan tanggal opini audit dalam laporan keuangan. (Saragih, 2018). Profitabilitas adalah kemampuan suatu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan dalam memperoleh laba dengan semaksimal mungkin (Artaningrum, 2017).

Menurut teori kepatuhan, menyampaikan laporan keuangan yang diaudit dengan tepat waktu, maka perusahaan tersebut patuh dengan undang-undang dan patuh terhadap tenggat waktu yang di berikan. Semakin tepat suatu laporan keuangan dipublikasikan maka semakin bagus profitabilitas yang dimiliki perusahaan tersebut.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Yuliesti et al. (2021) terdapat pengaruh negatif antara profitabilitas terhadap audit delay. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Febrianti, 2020) bahwa terdapat pengaruh negatif antara profitability terhadap audit *delay*. Karena *profitability* sebagai alat ukur penilaian kinerja perusahaan yang berkaitan dengan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Berdasarkan penjelasan diatas, maka hipotesis ketiga yang diajukan pada penelitian ini yaitu:

H₃: *Profitability* berpengaruh terhadap Audit *delay* di perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI Tahun 2021-2023.

2.4.4 Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Audit Delay

Audit Delay adalah lamanya waktu penyelesaian audit oleh auditor dilihat dari perbedaan waktu tanggal laporan keuangan dengan tanggal opini audit dalam laporan keuangan. (Saragih, 2018). Kualitas audit didefinisikan sebagai kemungkinan auditor mendeteksi dan melaporkan kesalahan atau penyimpangan material dalam laporan keuangan klien. (Agista, 2023). Terdapat definisi klasik



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

yang banyak digunakan dalam literatur penelitian audit yaitu: Kemampuan mendeteksi bergantung pada keahlian teknis auditor dan kemauan untuk melaporkan bergantung pada independensi auditor dari klien.

Menurut teori kepatuhan, auditor yang berkualitas cenderung memiliki sumber daya lebih banyak, seperti tenaga kerja berpengalaman, teknologi, dan metodologi audit yang canggih. Hal ini memungkinkan mereka untuk menyelesaikan audit lebih cepat tanpa mengurangi kualitas pekerjaan. Oleh karena itu, kualitas audit yang tinggi dapat berkontribusi pada audit delay yang lebih rendah. Dalam penelitian (Darmawan, 2021) Auditor berkualitas sering kali bekerja lebih teliti dan hati-hati, terutama jika risiko audit tinggi, sehingga memerlukan waktu tambahan.

Pada penelitian yang dilakukan oleh (Fahmi, 2020) terdapat pengaruh positif antara kualitas audit dengan audit *delay*. Hal ini sejalan dengan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Tugiman, 2017) terdapat pengaruh positif antara kualitas audit dengan audit *delay*. Karena untuk menggolongkan kualitas audit suatu perusahaan maka ukuran perusahaan bisa dilihat dari jumlah keseluruhan aset yang dimiliki perusahaan dan semakin berkurang kualitas audit tersebut maka semakin berpengaruh terhadap audit yang *delay*. Berdasarkan penjelasan diatas, maka hipotesis keempat adalah sebagai berikut:

H₄ : Kualitas Audit berpengaruh terhadap Audit *Delay* di perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI Tahun 2021-2023.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi Undang-Undang UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2.4.5 Pengaruh Komite Audit Terhadap Audit Delay

Audit Delay adalah lamanya waktu penyelesaian audit oleh auditor dilihat dari perbedaan waktu tanggal laporan keuangan dengan tanggal opini audit dalam laporan keuangan (Saragih, 2018). *Corporate governance* mengacu pada sistem, prinsip, dan proses yang digunakan untuk mengarahkan dan mengendalikan suatu perusahaan, dengan tujuan melindungi kepentingan pemangku kepentingan (*stakeholders*). (Sukartha, 2017).

Menurut teori signal, *corporate governance* yang baik menjadi signal positif bagi pemangku kepentingan bahwa perusahaan memiliki tata kelola yang efisien. Salah satu cara untuk memperkuat sinyal tersebut adalah dengan memastikan bahwa proses audit berjalan dengan lancar dan laporan keuangan diterbitkan tepat waktu. *Mekanisme governance* yang baik dapat mendorong audit lebih cepat sebagai upaya memberikan sinyal positif kepada pasar. Mekanisme *corporate governance* yang kuat, seperti komite audit yang aktif dan dewan direksi independen secara signifikan mengurangi audit delay.

Pada penelitian yang dilakukan oleh (Abernathy, 2019) terdapat pengaruh negatif antara *corporate governance* dengan audit delay. Kehadiran *corporate governance* seperti komite audit yang efektif dapat membantu mempercepat penyelesaian audit dengan memastikan manajemen menyediakan informasi yang lengkap dan tepat waktu kepada auditor. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hassan, 2022) terdapat pengaruh negative antara *corporate governance* dengan audit delay. Struktur tata kelola yang baik meningkatkan efisiensi audit karena adanya pengawasan yang lebih baik terhadap proses pelaporan keuangan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Corporate governance yang baik membantu mempercepat audit dengan meningkatkan transparansi, *akuntabilitas*, dan kualitas informasi yang disediakan oleh manajemen. Namun, faktor-faktor seperti kompleksitas perusahaan, risiko audit, dan struktur tata kelola tertentu dapat memoderasi hubungan ini.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka hipotesis kelima sebagai berikut:

H₅ : Komite Audit berpengaruh terhadap Audit *Delay* di perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di BEI Tahun 2021-2023

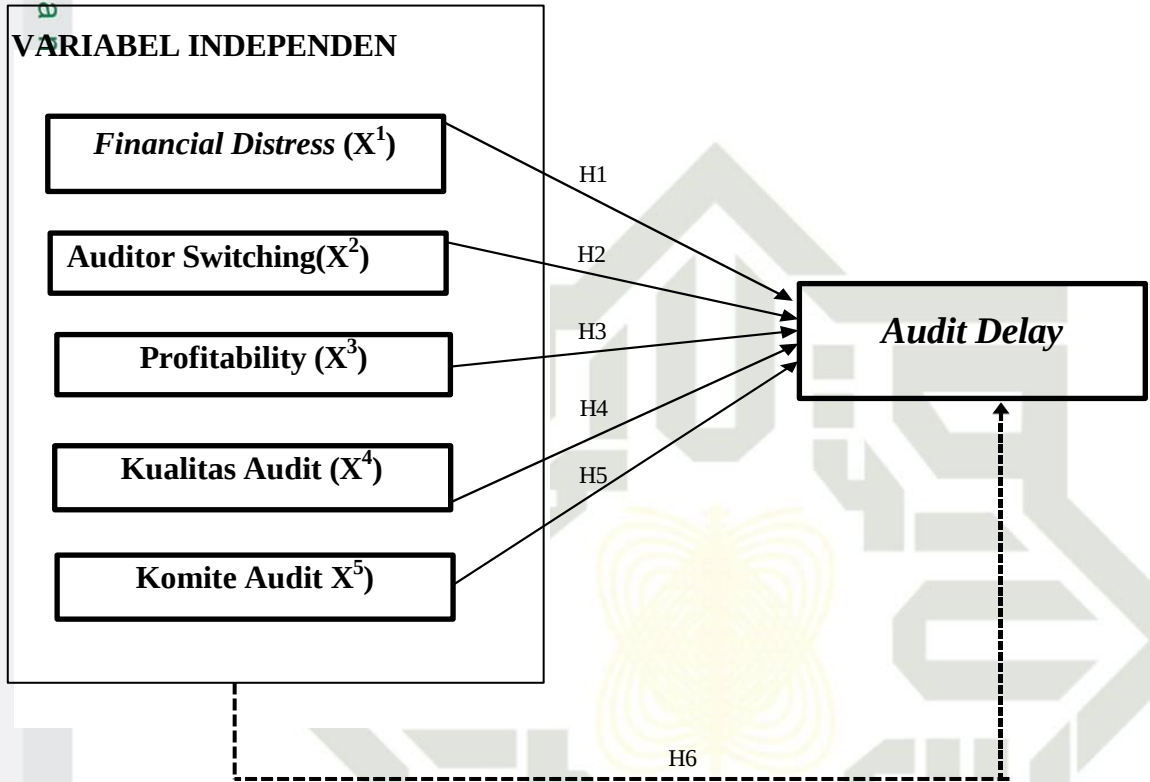
2. Kerangka Berfikir

Berdasarkan uraian hubungan antar variable atas dasar landasan teori, hasil penelitian sebelumnya, dan Pengaruh *Financial Distress*, *Auditor Switching*, *Profitability*, Kualitas Audit dan *Corporate Governance* terhadap Audit *Delay* (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estate* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023). Kemudian isu yang diangkat sebuah kerangka pemikiran teoritis telah disusun dalam model penelitian sebagai dasar dalam merumuskan hipotesis, yang dilihat berdasarkan gambar berikut ini :



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar II.1
Kerangka Pemikiran



(Sumber : Data yang diolah oleh peneliti)

Keterangan :

- Pengaruh Variabel secara parsial
- - - - - → Pengaruh Variabel secara simultan

BAB III

METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian adalah upaya menyelidiki dan menelusuri sesuatu masalah dengan menggunakan cara kerja ilmiah secara cermat dan teliti untuk mengumpulkan, mengolah, melakukan analisis data dan mengambil kesimpulan secara sistematis dan objektif guna memecahkan suatu masalah atau menguji hipotesis untuk memperoleh suatu pengetahuan yang berguna bagi kehidupan manusia. (Arni, 2018).

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021 – 2024 dengan mengumpulkan informasi melalui www.idx.co.id dan website lain terkait perusahaan dan informasi keuangan perusahaan sektor *property* dan *real estate*.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kuantitatif, yaitu data yang dinyatakan dalam angka-angka atau data kuantitatif yang dievaluasi. Penelitian ini memperoleh data kuantitatif dari laporan keuangan perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2024.

Jenis data penelitian menggunakan data sekunder. Data sekunder merupakan sumber yang tidak memberikan informasi secara langsung kepada pengumpul data, seperti melalui orang lain atau dokumen (Sugiyono, 2019). Data



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebelum digunakan dalam penelitian ini, karena peneliti mengumpulkan informasi dari data yang diolah oleh pihak lain. Data yang digunakan adalah laporan keuangan tahunan perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2024 dari BEI www.idx.co.id melalui buku referensi dan website.

Menurut (Arikunto, 2019) penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang sesuai dengan namanya, banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya. Data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif yang merupakan pengaruh untuk mengkaji pengaruh antara variabel dengan menguji teori-teori yang terkait. Penelitian kuantitatif adalah suatu metode untuk memperoleh pengetahuan dengan menggunakan data numerik sebagai sarana untuk menganalisis informasi.

Penelitian ini melihat perusahaan yang terkena audit *delay* selama 4 tahun pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2021-2024. Dalam penelitian ini, ada lima variabel yang dilakukan : variabel dependen, yaitu Audit *Delay*, dan variabel independen, yaitu *Financial Distress*, *Auditor Switching*, *Profitability*, Kualitas Audit dan *Corporate Governance*. Penelitian kuantitatif menganalisis data dengan menggunakan statistik deskriptif dan inferensial atau induktif guna untuk menguji hipotesis. (Sugiyono, 2019).



3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengumpulan data terdokumentasi. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa masa lalu (Sugiyono, 2019). Tujuan dari teknik pengumpulan data ini adalah dengan mengkaji literatur berupa jurnal, buku, penelitian terdahulu dan sumber lain yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Untuk pengumpulan data, laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2024 diunduh melalui website resmi yaitu www.idx.co.id

3.4 Populasi Dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi

Populasi ialah keseluruhan elemen yang tergolong umum. Unsur populasi itu sendiri terdiri dari keseluruhan subjek yang akan dijadikan sampel, dan merupakan dalam satuan analisis. Populasi yang menjadi fokus penelitian yakni keseluruhan perusahaan di sektor *property dan real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021 - 2024 yaitu 93 emiten perusahaan.

3.4.2 Sampel

Data sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan *property dan real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2024. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Adapun metode penetapan sampel yang akan ditetapkan dalam penelitian ini yaitu metode *purposive sampling* yang kriteria penentuan sampel penelitian sebagai berikut :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Perusahaan disubsektor *property dan real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang tidak mengalami delisting selama periode 2021-2024.

2. Perusahaan disubsektor *Property dan real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menerbitkan laporan keuangan dan laporan audit yang lengkap pada priode 2021-2024

3. Perusahaan disubsektor *property dan real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang memperoleh laba selama periode 2021 – 2024

Berdasarkan ciri-ciri yang telah ditetapkan, emiten yang memiliki kriteria persyaratan pada penelitian tersebut adalah 33 perusahaan, dan tahun penelitian yang diterapkan adalah 4 tahun, maka seluruh observasi 33 sampel.

Tabel III.1
Sampel Yang Digunakan

No	Kriteria	Perusahaan
1	Perusahaan di subsektor <i>property dan real estate</i> yang tercatat Dibursa Efek Indonesia tahun 2021 – 2024	93
2	Perusahaan di subsektor <i>property dan real estate</i> yang tercatat Dibursa Efek Indonesia yang mengalami delisting selama priode tahun 2021 – 2024	(13)
3	Perusahaan di subsektor <i>property dan real estate</i> yang tercatat Dibursa Efek Indonesia yang tidak menerbitkan laporan keuangan dan laporan audit secara lengkap selama priode tahun 2021 – 2024	(47)
Jumlah perusahaan sampel		45
Jumlah data selama 3 tahun penelitian (4x33)		132

Sumber: Data Olahan Peneliti,2025

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Variabel dependen adalah audit *delay*, yang diukur sebagai periode penyelesaian audit laporan keuangan tahunan dari tanggal 31 Desember hingga tanggal laporan auditor independen yang diterbitkan oleh kantor akuntan publik.

Tabel III.2
Sampel Nama-Nama Perusahaan

No	Kode	Nama Perusahaan
1	AMAN	Makmur Berkah Amanda Tbk.
2	APLN	Agung Podomoro Land Tbk.
3	BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate
4	CSIS	Cahayasakti Investindo Sukses
5	CTRA	Ciputra Development Tbk.
6	DART	Duta Anggada Realty Tbk.
7	DILD	Intiland Development Tbk.
8	DMAS	Puradelta Lestari Tbk.
9	DUTI	Duta Pertiwi Tbk
10	ELTY	Bakrieland Development Tbk.
11	FMII	Fortune Mate Indonesia Tbk
12	GMTD	Gowa Makassar Tourism Developm
13	GPRA	Perdana Gapuraprima Tbk.
14	HOMI	Grand House Mulia Tbk.
15	INPP	Indonesian Paradise Property T
16	JRPT	Jaya Real Property Tbk.
17	LPKR	Lippo Karawaci Tbk.
18	MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk.
19	MMLP	Mega Manunggal Property Tbk.
20	MPRO	Maha Properti Indonesia Tbk.
21	MTLA	Metropolitan Land Tbk.
22	MTSM	Metro Realty Tbk.
23	NIRO	City Retail Developments Tbk.
24	NZIA	Nusantara Almazia Tbk.
25	PAMG	Bima Sakti Pertiwi Tbk.
26	PANI	Pantai Indah Kapuk Dua Tbk.
27	PUDP	Pudjiadi Prestige Tbk.
28	PURI	Puri Global Sukses Tbk.
29	PWON	Pakuwon Jati Tbk.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

30	RBMS	Ristia Bintang Mahkotasejati T
31	RISE	Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk
32	RODA	Pikko Land Development Tbk.
33	URBN	Urban Jakarta Propertindo Tbk.

3. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Dalam penelitian ini, dua jenis variabel digunakan: variabel dependen yaitu *Audit Delay*, dan variabel independen, yaitu *Financial Distress*, *Auditor Switching*, *Profitability*, *Kualitas Audit*, dan *Corporate Governance* dengan tolak ukur variabel sebagai berikut :

3.1 Audit Delay

Audit delay merupakan rentang waktu penyelesaian audit yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku hingga tanggal diterbitkannya laporan audit. Formula yang digunakan untuk mengetahui audit delay adalah sebagai berikut:

$$\text{Audit Delay} = \text{Tanggal Laporan Audit} - \text{Tanggal Laporan Keuangan}$$

3.2 Financial Distress

Financial distress (kesulitan keuangan) merupakan salah satu berita buruk dalam laporan keuangan. *Financial distress* merupakan tahap penurunan kondisi keuangan perusahaan atau keadaan dimana keuangan perusahaan tidak dapat memenuhi kewajibannya dan apabila hal ini dibiarkan berlarut – larut maka akan menyebabkan terhentinya kegiatan operasional perusahaan sehingga dapat diperkirakan perusahaan akan mengalami kebangkrutan. Formula yang digunakan untuk mengetahui *Financial Distress* adalah Altman Zcore adalah sebagai berikut :

$$Z = 1.2 \times X_1 + 1.4 \times X_2 + 3.3 \times X_3 + 0.6 \times X_4 + 1.0 \times X_5$$



Keterangan:

- X_1 = Modal kerja terhadap total asset
- X_2 = Laba ditahan terhadap total asset
- X_3 = EBIT terhadap total asset
- X_4 = Nilai pasar ekuitas terhadap total utang
- X_5 = Penjualan terhadap total asset

3.5.3 Auditor Switching

Auditor switching adalah kondisi dimana berakhirnya kerjasama perusahaan dengan auditor sebelumnya dan selanjutnya digantikan oleh auditor yang baru. Variabel *auditor switching* dalam penelitian menggunakan variabel *dummy*, yaitu 1 jika terjadi pergantian auditor dan 0 jika tidak terjadi pergantian auditor.

3.5.4 Profitability

Profitabilitas sebagai alat ukur kemampuan perusahaan untuk memberikan hasil kepada investor. Hal ini dikarenakan profitabilitas sama dengan aset dan kinerja operasional. Dirumuskan sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

3.5.5 Kualitas Audit

Kualitas audit diukur berlandaskan level reputasi auditor pada variabel *dummy* skala nominal, di mana 1 untuk emiten yang diaudit oleh pihak KAP Big Four dan 0 untuk emiten yang diaudit oleh pihak KAP Non-Big Four. Hasil laporan keuangan menunjukkan sikap auditor dalam melaksanakan tugas audit.



3.5.6 Corporate Governance

Corporate Governance dalam penelitian ini menggunakan indikator komite audit untuk mengukur. Variabel *Corporate Governance* ini menggunakan variable *dummy*, yaitu nilai 1 untuk perusahaan yang memiliki komite audit dan 0 untuk perusahaan yang tidak memiliki komite audit.

Definisi operasional variabel digunakan untuk menentukan indikator dari setiap variabel-variabel yang telah dipilih oleh penulis. Sehingga skala pengukuran dapat ditentukan pada tiap variabel, dan dapat dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan alat bantu statistik Eviews dengan tepat. Berdasarkan tabel dari setiap indikator variabel berikut ini:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel III.3
Tabel Operasional Dan Pengukuran Variabel

N	NAMA VARIABEL	JENIS VARIABEL	INDIKATOR	SKALA
1	Audit Delay	Dependen	Audit <i>delay</i> = tanggal laporan audit - tanggal laporan keuangan	Rasio
2	Financial distress	Independen	$Z = 1.2 \times X_1 + 1.4 \times X_2 + 3.3 \times X_3 + 0.6 \times X_4 + 1.0 \times X_5$	Rasio
3	Auditor switching	Independen	Variabel dummy yaitu 1 jika terjadi pergantian auditor dan 0 jika tidak terjadi pergantian auditor	Nominal
4	Profitability	Independen	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$	Rasio
5	Kualitas Audit	Independen	Variabel dummy dengan nilai 1 untuk KAP <i>bigfour</i> dan 0 untuk KAP <i>non bigfour</i>	Nominal
	Corporate Governance	Independen	Variabel dummy dengan nilai 1 untuk perusahaan yang memiliki komite audit dan 0 untuk perusahaan yang tidak memiliki komite audit	Rasio

3.6 Metode Analisis Data

Metode analisis data adalah teknik pengolahan data yang telah dikumpulkan, yang bertujuan untuk memberikan interpretasi hasil pengolahan tersebut untuk menjawab pertanyaan atau masalah yang telah dirumuskan. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan multiple regression yang didalam pengujiannya akan dilakukan dengan bantuan program alat bantu



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perangkat lunak Eviews. Sebelum dilakukan analisis regresi, data yang digunakan harus lolos dari tiga uji asumsi klasik untuk model regresi yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

3.7 Analisis statistik deskriptif

Metode statistik yang diterapkan pada penelitian ini adalah statistik deskriptif, yang menyampaikan gambaran data melalui statistik seperti mean, nilai maksimum, nilai minimum, dan standar deviasi pada data yang sedang diselidiki. Penelitian ini memanfaatkan sampel untuk membuktikan nilai rata-rata dari variabel *Audit delay*.

3.8 Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik adalah syarat statistik yang harus dipenuhi yang berbasis ordinary least square (OLS). Untuk menghasilkan analisis yang akurat, diperlukan beberapa pengujian terkait asumsi-asumsi klasik yang menjadi dasar model moderasi. Asumsi-asumsi klasik tersebut meliputi uji normalitas, heteroskedastisitas, autokelasi, dan multi kolinearitas.

3.8.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengevaluasi apakah dalam suatu model regresi, variabel gangguan atau residu mengikuti distribusi normal. Penting untuk diketahui bahwa uji t dan F, yang sering digunakan dalam analisis regresi, mengasumsikan bahwa residu memiliki distribusi normal. Ketika asumsi ini tidak terpenuhi, maka uji statistik tersebut menjadi tidak valid, terutama dalam kasus sampel yang relatif kecil (Ghazali, 2021).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji normalitas residu dalam metode Ordinary Least Square dapat secara resmi dilakukan dengan menggunakan metode Jarque-Bera (JB). Uji ini melibatkan penilaian terhadap probabilitas Jarque-Bera (JB) sebagai berikut:

- H_0 : Data residu mengikuti distribusi normal jika probabilitas $> 0,05$
- H_1 : Data residu tidak mengikuti distribusi normal jika probabilitas $< 0,05$

Jadi, uji normalitas bertujuan untuk memeriksa apakah distribusi residu dalam model regresi memenuhi asumsi normalitas, dan metode Jarque- Bera adalah salah satu cara formal untuk melakukan pengujian ini.

3.8.2 Uji Multikoloniaritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Multikolinearitas yang tinggi dapat menyebabkan standard error dari koefisien regresi masing-masing variabel bebas menjadi semakin tinggi, sehingga terdapat sebagian besar atau semua variabel bebas yang tidak signifikan.

Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai mean VIF (*Variance Inflation Factor*), apabila apabila nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF > 10 , maka variabel bebas mengalami gejala multikolinearitas, yang berarti bahwa terdapat korelasi diantara variabel bebas, maka solusinya adalah dengan menghilangkan salah satu variabel bebas yang dimiliki korelasi yang tinggi karena sudah terwakili oleh variabel bebas yang lain.



3.8.3 Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk membuktikan apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain atau tidak, dalam uji heterokedastisitas: Homoskedastisitas adalah Jika satu pengamatan objek ke pengamatan lain tetap, sedangkan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Untuk melacak keberadaan Heterokedastisitas dalam penelitian ini digunakan uji White. Dengan langkah-langkah pengujian sebagai berikut :

- H0: Model tidak terdapat Heterokdastisitas.
- H1: Terdapat Heterokdastisitas.

Bila probabilitas $Obs \cdot R^2 > 0.05$ maka signifikan, H0 diterima

Bila probabilitas $Obs \cdot R^2 < 0.05$ maka tidak signifikan, H0 ditolak

3.8.4 Uji Autokorelasi

Menurut (Ghazali, 2021; 107), tujuan uji autokorelasi adalah untuk menguji apakah terdapat korelasi antara kesalahan perancu periode t dengan kesalahan perancu periode t sebelumnya dalam model regresi linier data panel. Model regresi yang baik adalah regresi yang tidak terdapat autokorelasi. Autokorelasi terjadi ketika muncul data yang disebabkan dan dipengaruhi oleh data sebelumnya. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara data yang satu dengan yang lainnya dalam satu variabel. Pemeriksaan autokorelasi dapat dilakukan dengan menggunakan koefisien Langrange (uji LM) atau disebut dengan uji Breusch-Gidfrey dengan membandingkan nilai probabilitas R-squared dengan $\alpha = 0,05$.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifur Razi Kasim Riau

- Bila probabilitas $Obs \cdot R^2 > 0.05$ maka signifikan, H_0 diterima
- Bila probabilitas $Obs \cdot R^2 < 0.05$ maka tidak signifikan, H_0 ditolak

Apabila probabilitas $Obs \cdot R^2$ lebih besar dari 0.05 maka model tersebut tidak terdapat Autokorelasi. Sebaliknya jika probabilitas $Obs \cdot R^2$ lebih kecil dari 0.05 maka model tersebut dipastikan terdapat Autokorelasi.

3.9 Uji Regresi Data Panel

Menurut Winarno (2017), data panel dapat diartikan sebagai gabungan antara data *cross-sectional* dan data *time series*. Nama panel lainnya adalah data kohort, kombinasi data deret waktu dan data *cross-sectional*, data panel mikro, data longitudinal, analisis riwayat peristiwa, dan analisis cohort. Pemilihan model dalam analisis ekonometrik merupakan langkah penting selain pembentukan model teoritis dan estimasi, pengujian hipotesis, peramalan, dan analisis implikasi politik dari model tersebut. Mengevaluasi suatu model ekonomi diperlukan untuk mengetahui kondisi nyata dari sesuatu yang diamati. Model penilaian penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Y = Audit Delay

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

X_1 = Financial Distress

X_2 = Auditor Switching

X_3 = Profitability



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

X_4 Kualitas Audit

X_5 Corporate Governance

e Error

Untuk menentukan parameter model menggunakan data panel, terdapat

tiga pendekatan utama yang digunakan yaitu :

3.9.1 Common Effect

Teknik ini adalah metode paling sederhana dalam mengestimasi parameter model data panel, dengan menggabungkan data cross-section dan time-series sebagai satu kesatuan tanpa memperhatikan perbedaan waktu dan individu. Pendekatan ini menggunakan metode *Ordinary Least Square* (OLS).

Dalam teknik ini, baik variabel individu maupun dimensi waktu dianggap seragam, sehingga perilaku data di antara unit-unit yang diamati diasumsikan sama sepanjang periode pengamatan. Penggabungan data time-series dan cross-section dilakukan tanpa membedakan karakteristik waktu dan individu yang spesifik.

3.9.2 Fixed Effect

Teknik ini mengestimasi data panel dengan memanfaatkan variabel dummy untuk menangkap variasi pada intersep. Teknik ini didasarkan pada asumsi bahwa terdapat perbedaan intersep antar perusahaan, namun nilai intersep tersebut tetap konsisten sepanjang waktu. Model ini juga mengasumsikan bahwa slope adalah konstan di antara perusahaan dan dari waktu ke waktu. Metode yang digunakan pada pendekatan ini adalah Least Square Dummy Variable (LSDV),



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang merupakan bentuk regresi Ordinary Least Square (OLS) dengan tambahan variabel dummy untuk menangkap perbedaan intersep antar unit perusahaan. Variabel dummy ini berfungsi untuk menggambarkan pengaruh spesifik dari setiap perusahaan. Model Fixed Effect dengan teknik LSDV sangat efektif untuk menganalisis perbedaan karakteristik antar perusahaan dalam konteks investasi.

3.9.3 Random Effect

Salah satu kelemahan model fixed effect adalah berkurangnya derajat kebebasan, yang berdampak pada penurunan efisiensi estimasi parameter. Untuk mengatasi masalah ini, metode estimasi random effect dapat digunakan. Pendekatan random effect melibatkan variabel gangguan (error terms) yang mencerminkan variasi antar waktu dan antar perusahaan. Pada model random effect, konstanta dalam persamaan tidak dianggap tetap tetapi bersifat acak, yang memungkinkan fleksibilitas lebih dalam menangkap efek yang tidak teramati. Pendekatan ini membantu meningkatkan efisiensi estimasi parameter dengan mempertimbangkan struktur data panel secara menyeluruh.

3.10 Pemilihan Model

Dari ketiga model estimasi tersebut, pemilihan model yang paling tepat dilakukan berdasarkan kesesuaian dengan tujuan penelitian. Terdapat tiga jenis pengujian yang dapat digunakan untuk membantu memilih model regresi data panel (*Common Effect*, *Fixed Effect*, atau *Random Effect*) yang sesuai dengan karakteristik data, yaitu: Uji Chow untuk menentukan antara model *Common Effect* dan *Fixed Effect*, Uji Hausman untuk memilih antara model *Fixed Effect* dan *Random Effect*, serta Uji Lagrange Multiplier (LM) untuk mengevaluasi



apakah model *Random Effect* lebih cocok dibandingkan model *Common Effect*. Pendekatan ini memastikan penggunaan model yang paling akurat dalam analisis data panel.

3.10.1 F Test (Chow Test)

Uji Chow digunakan untuk memilih antara metode *Common Effect* dan metode *Fixed Effect*, dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut:

H_0 : Metode *common effect*

H_1 : Metode *fixed effect*

Jika nilai *p-value cross section Chi Square* $< \alpha = 5\%$, atau nilai *probability (p-value) F test* $< \alpha = 5\%$ maka H_0 ditolak atau dapat dikatakan bahwa metode yang digunakan adalah metode *fixed effect*. Jika nilai *p-value cross section Chi Square* $\geq \alpha = 5\%$, atau nilai *probability (p-value) F test* $\geq \alpha = 5\%$ maka H_0 diterima, atau dapat dikatakan bahwa metode yang digunakan adalah metode *common effect*.

3.10.2 Uji Hausman

Uji Hausman digunakan untuk menentukan apakah metode *Random Effect* atau metode *Fixed Effect* yang sesuai, dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut:

H_0 : Metode *random effect*

H_1 : Metode *fixed effect*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jika nilai $p\text{-value cross section random} < \alpha = 5\%$ maka H_0 ditolak atau metode yang digunakan adalah metode *Fixed Effect*. Sebaliknya, jika nilai $p\text{-value cross section random} \geq \alpha = 5\%$ maka H_0 diterima atau metode yang digunakan adalah metode *Random Effect*.

3.10.3 Uji LM Test

Tes LM memilih model random effect atau common effect. Uji tersebut dapat juga disebut uji signifikansi random effect yang dikembangkan oleh Bruesch-Pagan (1980). Uji LM Bruesch-Pagan didasarkan pada nilai sisa metode residual dari metode common effect. Nilai LM dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Dimana:

n = jumlah individu;

T = jumlah periode waktu

e = residual metode common effect

Hipotesis nolnya adalah intersep dan slope sama (common effect). Uji LM ini didasarkan pada distribusi Chi-kuadrat dengan derajat kebebasan sama dengan jumlah variabel bebas. Jika nilai statistik LM lebih besar dari nilai kritis statistik chi-kuadrat, maka hipotesis nol ditolak, artinya estimasi regresi data panel yang lebih akurat adalah model random effect. Sebaliknya, jika nilai statistik LM lebih kecil dari nilai kritis statistik chi-kuadrat, maka hipotesis nol diterima, artinya model common effect lebih baik digunakan dalam regresi.



3.11.1 Uji Simultan (Uji F)

Uji koefisien regresi secara serentak, juga dikenal sebagai uji F, yang biasanya digunakan dalam membandingkan 2 atau lebih yang di perlakuan pada kelompok dan objek, yang masing-masing perlakuannya digunakan ulangan. Uji ini digunakan menentukan apakah setiap variabel independen akan bersama-sama mempengaruhi variabel dependen.

3.11.2 Uji Persial (Uji T)

Uji t adalah uji yang mengukur besarnya perbedaan dua atau beberapa mean antar kelompok Effendy (2021:111). Uji t digunakan untuk menguji pengaruh individual dari masing-masing variabel independen (X1 dan X2) terhadap variabel dependen (Y) dalam regresi. Dalam uji t menggunakan tingkat signifikan (α)= 5% atau 0,05, kriteria pengambilan keputusan ditentukan sebagai berikut:

- Jika nilai t hitung > 0,05 tabel maka Hipotesis ditolak



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2) Jika nilai t hitung $< 0,05$ tabel maka Hipotesis diterima

3.1.3 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Seberapa jauh kemampuan model untuk menjelaskan variasi variabel dependen diukur dengan menggunakan koefisien determinasi (R^2). Nilai R Square yang disesuaikan menunjukkan besarnya nilai R^2 . Nilai R^2 berkisar antara 0 dan 1, menunjukkan bahwa variabel independen tidak dapat memberikan banyak penjelasan tentang variasi variabel dependen. Sebaliknya, nilai R^2 yang lebih kecil menunjukkan bahwa variabel independen memberikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel dependen.



BAB V

PENUTUP

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. hasil uji hipotesis parsial (t) menunjukkan bahwa *financial distress* berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor *property dan real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2024. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat tekanan keuangan yang dialami perusahaan, maka semakin besar kemungkinan perusahaan mengalami keterlambatan dalam menyelesaikan laporan keuangannya. Perusahaan dengan kondisi distress cenderung menghadapi hambatan dalam proses audit karena kompleksitas laporan, keterbatasan informasi, atau potensi manipulasi laporan untuk menutupi kinerja buruk.
2. hasil uji hipotesis parsial (t) menunjukkan bahwa *auditor switching* tidak berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor *property dan real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2024. Artinya, pergantian auditor tidak selalu menyebabkan keterlambatan audit. Hal ini dapat terjadi karena auditor baru memiliki profesionalisme dan kompetensi yang sebanding dengan auditor sebelumnya, atau perusahaan telah mempersiapkan transisi auditor dengan baik sehingga tidak mengganggu proses audit secara signifikan.
3. hasil uji hipotesis parsial (t) menunjukkan bahwa *profitability* tidak berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor *property dan real estate* yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2024. Hal ini menunjukkan bahwa besar kecilnya tingkat laba perusahaan tidak menjadi faktor utama dalam mempercepat atau memperlambat proses audit. Meskipun perusahaan memiliki profitabilitas yang tinggi, belum tentu laporan keuangannya lebih cepat selesai, karena proses audit juga bergantung pada faktor lain seperti sistem pelaporan dan kerumitan transaksi.

hasil uji hipotesis parsial (t) menunjukkan bahwa kualitas audit tidak berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor *property dan real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2024. Dengan demikian, auditor dari Kantor Akuntan Publik (KAP) besar maupun kecil menunjukkan perbedaan signifikan dalam waktu penyelesaian audit. Hal ini mengindikasikan bahwa standar audit telah seragam dan profesionalisme auditor tetap terjaga, sehingga tidak mempengaruhi durasi audit secara langsung.

5. hasil uji hipotesis parsial (t) menunjukkan bahwa *corporate governance* berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor *property dan real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2024. Artinya, semakin baik tata kelola perusahaan, maka semakin kecil kemungkinan terjadinya *audit delay*. *Corporate governance* yang baik akan mendorong transparansi, penyediaan dokumen yang tepat waktu, serta keterlibatan manajemen yang memudahkan auditor dalam mengakses informasi yang dibutuhkan.

6. hasil uji hipotesis simultan (f) menunjukkan bahwa *financial distress*, *auditor switching*, *profitability*, kualitas audit dan *corporate governance* berpengaruh



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor *property dan real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2024. Ini menunjukkan bahwa meskipun secara parsial beberapa variabel tidak berpengaruh, namun secara simultan seluruh variabel tersebut saling berinteraksi dan memiliki kontribusi terhadap panjang atau pendeknya waktu audit. Oleh karena itu, *audit delay* merupakan fenomena yang bersifat multidimensional dan tidak dapat dijelaskan oleh satu faktor saja.

5.1 Saran

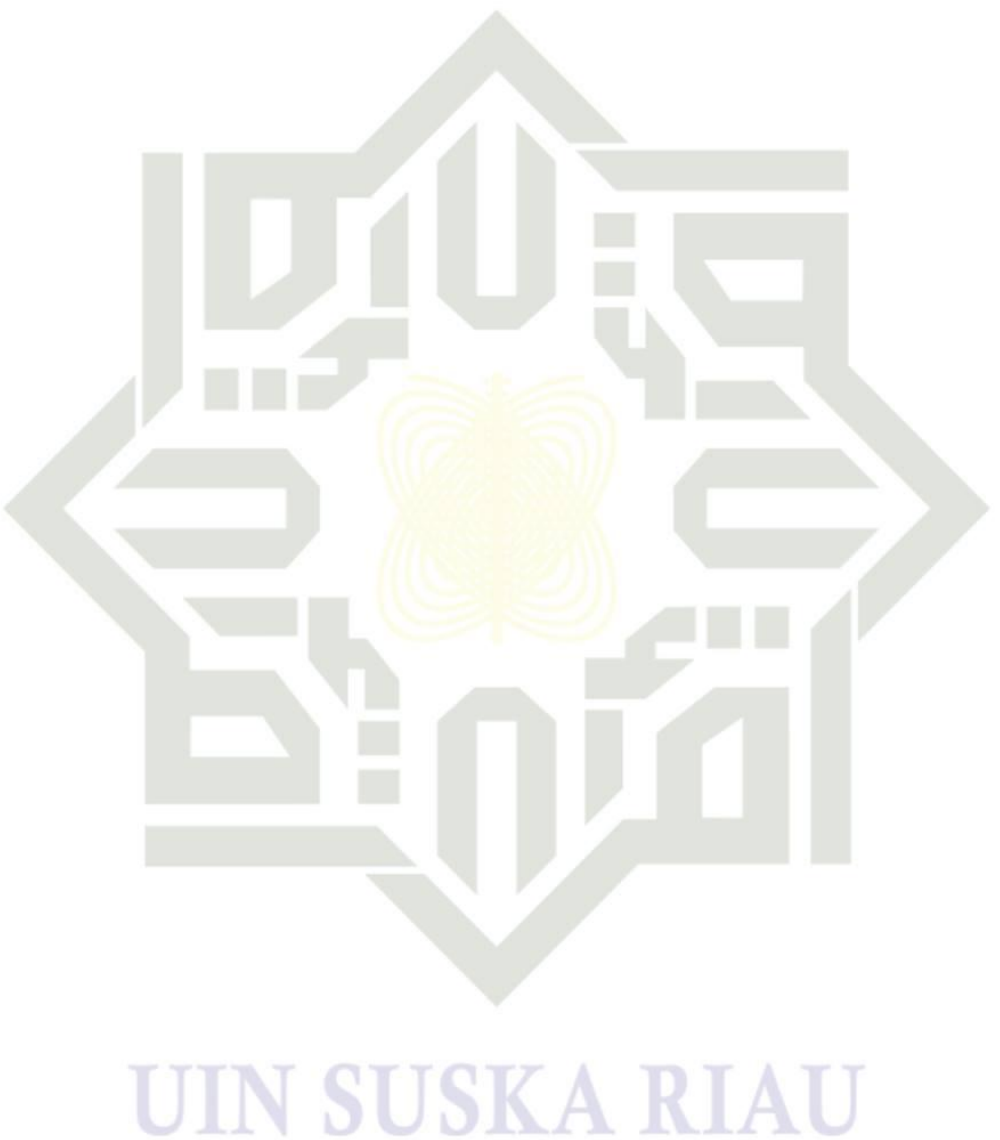
Berdasarkan keterbatasan penelitian yang telah diungkapkan, maka diberikan saran untuk penelitian selanjutnya yaitu:

1. Bagi peneliti yang melakukan penelitian sejenis dapat menggunakan penelitian ini sebagai referensi, dan perbandingan yang berkaitan dengan *financial distress*, *auditor switching*, *profitability*, kualitas audit dan *corporate governance*.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah atau mengganti variabel-variabel berpengaruh terhadap *audit delay*, sehingga data yang dihasilkan lebih representatif.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan sampel dari seluruh sektor industri yang ada, tidak hanya terbatas pada satu sektor saja. Sehingga dapat mengetahui pengaruh *financial distress*, *auditor switching*, *profitability*, kualitas audit dan *corporate governance* secara umum terhadap industri yang ada di Indonesia.
4. Bagi perusahaan yang ingin melakukan perbaikan pada kinerja perusahaannya, maka dari penelitian ini dapat dijadikan masukan yang bermanfaat dalam mengelola kinerja keuangan perusahaan agar investor lebih tertarik kedepannya,

Sehingga memberikan analisis yang lebih tepat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an surah al-Anbiya ayat 90 dan Terjemahannya
- Al-Qur'an surah al-Hujurat ayat 6 dan Terjemahannya
- Abernathy, F. G. (2019). *Financial Statement Footnote Readability and Corporate Audit Outcomes. Auditing: A Journal of Information.*
- Absarini, A. C., & Praptoyo, S. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Penyelesaian Laporan Keuangan dan Opini Audit terhadap Audit Delay. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 10(1), 1–18.
- Adelia Ramadhini (2023). Pengaruh *Auditor Switching*, Opini Audit, *Financial Distress*, Dan Umur Perusahaan Terhadap Audit Delay. *Jurnal Cendikia Akuntansi.*
- Afandi, S. A. (2023). Analisis *Open Government* Pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Pekanbaru. *Jurnal Indragiri Penelitian Multidisiplin* Vol. 3, No. 2,, 59.
- Agista, D. L. (2023). Pengaruh *Audit Fee*, *Financial Distress*, Dan *Auditor Switching* Terhadap Audit Delay. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan dan Auditing*, Vol. 4, No. 1, 50-63.
- Agnes, S. (2018). Pengaruh *Auditor Switcing* dan Profitabilitas Terhadap Audit Delay. Jakarta: Salemba Empat.
- Agustin, A., & Soedarsa, H. G. (2023). Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021. *Jurnal Maneksi*, 12(2), 327–331. <https://doi.org/10.31959/jm.v12i2.1527>
- Akbar, C. (2019). Bersegeralah, Jangan Menunda. Jakarta: [Https://M.Hidayatullah.Com](https://M.Hidayatullah.Com).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Al-H Samara & Metta Susanti. (2023). Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Pengalaman Pengguna Dan Kepuasan Pelanggan Terhadap Loyalitas Pelanggan Pada Penggunaan Aplikasi Dompot Digital (*E-Wallet*) di Kalangan Mahasiswa Universitas Buddhi Dharma. *Jurnal Riset Akuntansi*, 1 (2 SE-Articles), hlm. 249–260 <https://doi.org/10.54066/jura-itb.v1i2.700>.
- Al-H Choirur, R. Fitri, N. & Soedjond (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kualitas Audit Dan Opini Audit Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Perusahaan *Properti Real Estate* Dan Bangunan Konstruksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Priode (2016-2020). *Jurnal Cindekia Akuntansi*.
- Al-H Kader, S. & Barly, H. M., (2020). *Auditing and Assurance service: An Integrated Approach Pearson. Journal of International Accounting, Auditing and Taxation*.
- Al-Faruqi, R. A. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Komite Audit Dan Kompleksitas Audit Terhadap Audit Delay. *Jurnal REKSA: Rekayasa Keuangan, Syariah dan Audit*, 7(1), 25. <https://doi.org/10.12928/j.reksa.v7i1.2264>
- Anggraini, L. (2022). Pengaruh Opini Audit, Komite Audit, Dan Financial Distress Terhadap Audit Delay Dengan Variabel Moderasi. *Accounting Student Research Journal*, 1(1), 117–133.
- Anggruningrum dan Wirakusuma (2016). *Audit firm industry specialization and the audit report lag. Journal of International Accounting, Auditing and Taxation*, 20(1), 32–44.
- Arrens, A. A., Elder, R.J., & Beasley, M. S (2021). *Auditing and Assurance service: An Integrated Approach Pearson. Journal of International Accounting, Auditing and Taxation*.
- Arifkunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Arifsa, W. (2020). Pengaruh Opini Audit, Audit Fee Dan Kualitas Audit Terhadap Audit Delay. *Jurnal Riset Akuntansi dan Auditing* 10-3.
- Arif, J. (2018). *Metodologi Penelitian Tafsir*. Pekanbaru: Darulat Riau.
- Arnaningrum, R. G. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Pergantian Manajemen Pada Audit Report Lag Perusahaan Perbankan. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*.
- Asprilla, V., & Hari Adi, P. (2023). Pengaruh Profitabilitas terhadap Penghindaran Pajak dengan Komite Audit sebagai Variabel Moderasi. *Owner*, 7(3), 2031–2042. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i3.1522>
- Aulia, Y., & Setiawati, W. (2020). Diterminasi Faktor Yang Memengaruhi Audit Delay Dengan Financial Distress Sebagai Moderasi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei 2016 – 2018. *Journal of Applied Managerial Accounting*, Vol. 4, No(ISSN: 2548-9917 (online version)), 94–101.
- Bakara, D., & Siagian, H. (2021). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Audit Delay Pada IDX 30 Tahun 2019. *Jurnal Universitas Advent Indonesia*, 2003(2018), 16–28.
- Bitang Torang Hutajulu, E. (2023). Analisis Pengaruh Audit Tenure, Audit Fee, Audit Switching, Terhadap Kualitas Audit dengan Audit Delay Sebagai Variabel Intervening. *Journal of Economics and Business UBS*, 12(2), 1209–1230. <https://doi.org/10.52644/joeb.v12i2.221>
- Cahyadi, W. P. (2024). *The Influence of Financial Distress, Auditor Switching, Profitability, Audit Quality on Audit Delay*. *Basic and Applied Accounting Research Journal*.
- Citrya Caroline & Metta Susanti (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Auditor Switching, Financial Distress, Dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay. *Universitas Buddhi Dharma Vol.3,No.2, Prosiding:Ekonomi dan Bisnis*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Da'li, S., & Widiyati, D. (2024). Pengaruh Komite Audit, Reputasi Kap, Dan Opini Audit Terhadap Audit Delay. *Jurnal Revenue: Jurnal Akuntansi*, 5(1), 251–263.
- Darmawan, M. S. (2021). Pengaruh *Audit Fee*, *Audit Tenure*, *Audit Delay* Dan *Auditor Switching* Pada Kualitas Audit. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*.
- De'an, M., & Nurbaiti, A. (2020). Pengaruh *Financial Distress*, Pergantian Manajemen, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap *Auditor Switching* (Studi pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2017). *Influence of Financial Distress , Change in Management, Institutiona. E-Proceding of Management*, 7(1), 729–737.
- Desiana, H. d. (2019). Pengaruh Biaya Audit, *Audit Tenure* dan Rotasi Akuntan Publik terhadap Pemilihan Auditor Eksternal: Studi Empiris pada Perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Benefita*, 1-13.
- Devi, N. U. (2023). Pengaruh *Corporate Governance* Dan Manajemen Sumber Daya Manusia Menuju Kualitas Kinerja Perusahaan. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat*, 8.
- Dewi Putri & Wiratmaja (2021). Pengaruh *Financial Distress*, *Audit Tenure*, Dan *Auditor Switching* Terhadap Audit Delay . *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*.
- Dewi, A. A., & Wahyuni, M. A. (2021). Pengaruh Rasio Keuangan, Kompleksitas, dan Kualitas Audit terhadap Audit Delay pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 12(2), 410. <https://doi.org/10.23887/jap.v12i2.36214>
- Dhea, R., Tiara K. & Maharani.D (2023). Pengaruh *Audit Fee*, *Financial Distress*, *Auditor Switching* Terhadap Audit Delay. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
- Niditia, & Ari Pertiwi, D. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan dan Reputasi Auditor Terhadap Audit Delay (Studi Kasus Perusahaan Perbankan Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2018). *JFAS : Journal of Finance and Accounting Studies*, 3(2), 85–99. <https://doi.org/10.33752/jfas.v3i2.274>
- Djamil, N. (2023). Akuntansi Terintegrasi Islam : Alternatif Model Dalam Penyusunan Laporan Keuangan. *JAAMTER (Jurnal Audit, Akutansi, Manajemen, Terintegrasi)*, 1.
- Elia Emelia Ginting & Francis Hutabarat (2020). Pengaruh Profitabilitas, Opini Audit Dan *Corporate Governance* Terhadap Audit Delay. (Perusahaan Pertambangan Sub-Sektor Batu Bara yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019-2022). *Jurnal Ilmiah Akuntansi*.
- Fahmi, I. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fara Ardhita (2023). Pengaruh *Financial Distress*, Komite Audit, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Indeks Sri Kehati 2017-2021). *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Negeri Raden Intan Lampung*.
- Ferianti, D. (2020). Analisis Pengaruh *Likuiditas* Terhadap Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja Pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Journal Of Economics, Management, and Business Research*.
- Feriyanti, E., & Ike Purnomo, L. (2021). Pengaruh Audit Complexity, Financial Distress, Dan Jenis Industri Terhadap Audit Delay. *Sakuntala*, 1(1), 645–663.
- Fitra & Desi Purwasih (2020). Pengaruh *Financial Distress*, Kompleksitas Operasi, *Corporate Governance* Dan Kualitas Audit Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Perusahaan Sektor Transportasi Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022). *Jurnal Nusa Akuntansi*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Sulmi, H. (2020). Pengaruh Opini Audit, Komite Audit Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay. *Kaos GL Dergisi*, 8(75), 147–154.
- Fitriyanti, A., & Putri, E. (2022). Solvabilitas, Pergantian Auditor, Kualitas Audit Dan Opini Audit Terhadap Audit Delay. *Jurnal Akuntansi STIE Muhammadiyah Palopo*, 8(2), 53. <https://doi.org/10.35906/jurakun.v8i2.1054>
- Ghazali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS 26*. Badan Penerbit Universitas Diponogoro.
- Gustiana, E. C., & Rini, D. D. O. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan dan Financial Distress Terhadap Audit Delay. *Owner*, 6(4), 3688–3700. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1119>
- Hapsari, E. i. (2019). Kekuatan Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Kondisi *Financial Distress* Perusahaan Manufaktur BEI 2010-2013. *Jurnal Dinamika Manajemen (Sinta 3)* 5, no. 2, 171–182.
- Harahap, S. S. (2018). *Teori Akutansi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Harnusa, H. N., & Ardaninggar, S. S. (2023). Pengaruh Komite Audit Dan Kualitas Auditor Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Sub Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bei Pada Tahun 2017 – 2021. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 26(1), 48. <https://doi.org/10.31941/jebi.v26i1.2682>
- Hassan, H. (2022). *Empirical Study to Measure the impact OF Corporate governance Mechanisms on Financial Performance in Listed Government-Owned Companies*. *Journal of Namibian Studies*.
- Hidayati, R. I. (2024). Pengaruh *Fee Audit*, *Audit Tenure*, Rotasi Audit dan Reputasi Auditor Terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di Indonesia Tahun 2020-2022. *JAAMTER (Jurnal Audit, Akutansi, Manajemen, Terintegrasi)* Vol. 2, No. 2, 393.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- Ikhsan, H., Setiawan, A., & Pratama, M. (2020). Pengaruh *Corporate Governance*, *Audit Tenure* Dan *Opini Audit* Terhadap *Audit Delay*. *Jurnal Internasional Jurnal Bisnis dan Ilmu Sosial*.
- Indriyanto, E. (2024). *Moderasi Reputasi Kantor Akuntan Publik pada Hubungan antara Financial Distress dan Komite Audit dengan Audit Delay Erwin*.
- Irfan, A. (2023). *Abnormal Audit Fee Assessment In Manufacturing Companies*. *Journal Corporate Governance and Organizational Behavior Review*, 286.
- Kamila Zahrani, Rika., J., Rachma, D., C & Khairunnisah (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Financial Distress*, Kepemilikan Publik Dan *Auditor Switching* Terhadap *Audit Delay*. *Jurnal Kewarganegaraan*.
- Kinanti, K. D. (2023). Peran Pemoderasi *Locus of Control* dan Pengetahuan Manajemen Biaya Terhadap Kinerja Manajerial. *Reviu Akuntansi dan Bisnis Indonesia*, 298-310.
- Kismanah, I. (2022). Ukuran Perusahaan, *Leverage* Dan Komite Audit Terhadap *Audit Delay*. *Jurnal Comparative: Ekonomi dan Bisnis*, 4(2), 71. <https://doi.org/10.31000/combis.v4i2.8204>
- Kristiana, L. W., & Annisa, D. (2022). Pengaruh Kepemilikan Institusional, *Auditor Switching*, Dan *Financial Distress* Terhadap *Audit Delay*. *Jurnal Revenue : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(1), 267–278. <https://doi.org/10.46306/rev.v3i1.118>
- Kusmayadi, D.D., Rudiana, D. D., & Badruzman, D. J. (2018). Pengaruh *Corporate Governance* Terhadap *Audit Delay*. *Jurnal Internasional Jurnal Bisnis dan Ilmu Sosial*.
- Kuslin Syahmi & Halim Kadri (2018). Pengaruh *Corporate Governance* Terhadap *Audit Delay*. *Journal of Business and Entrepreneurship*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi undang-undang UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Kusuma, H. &. (2019). Kemungkinan Pergantian Auditor: Bukti di Indonesia. *Jurnal Internasional Jurnal Bisnis dan Ilmu Sosial*, 29–40.
- Liputan 6. 2023. 143 Emiten Telat Rilis Laporan Keuangan 2022 Kena Peringatan Tertulis. 12 April 202. Diakses Dari : www.liputan6.com
- Lusmeida, H. (2019). Determinan *Good Corporate Governance* Dan Kinerja Keuangan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur. *Journal of Business and Entrepreneurship*.
- Mutawaqila, A., & Oktariza, M. L. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Komite Audit terhadap Audit Delay. *Jurnal Riset Akuntansi*, 2(1), 33–38.
- Napitupulu, T., & Wulandari, E. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Kualitas Audit Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Pada Bei Tahun 2016-2018. *JIM : Journal Of International Management*, 1(02), 121–131. <https://doi.org/10.62668/jim.v1i02.552>
- Ngulya, F., & Nurcahya, Y. A. (2023). Keterkaitan Antara *Auditor Switching* Dengan *Financial Distress*, Audit Fee, Dan Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Maneksi*, 12(1), 136–148. <https://doi.org/10.31959/jm.v12i1.1288>
- Noelianti, E. &. (2018). Kepuasan Pelanggan Memediasi Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Promosi terhadap Loyalitas Pelanggan. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 90-108.
- Noelivius, A. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu *Corporate Internet Reporting* Dalam Mendukung Transparasi Keuangan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi*, 60.
- Nurrahman, A. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, *Corporate Governance* Dan Kualitas Audit Terhadap Audit Delay. *Jurnal Nominal*, Vol.6 No.2 Tahun 2022.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hoirul Fayyum, H. a. (2019). *The Effect of Audit Tenure, Company Age, and Company Size on Audit Report Lag with Manufacturing Industrial Specialization Auditors As Moderation Variables (Empirical Study on Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange)*. *KnE Social Sciences*, 888–905.
- Nurhita, A. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank BUMN Syariah Di Indonesia Periode 2015-2018. *Al-Amwal : Jurnal Ekonomi Islam Volume 9 No. 2*, 21.
- Okaviani, D. & Ariyanto, M. K (2024). *The Effect of Profitability, Company Size and Leverage on Company Value* . *JIAKES Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*.
- Pingass, R. L., & Dewi, N. L. (2022). Pengaruh *Financial Distress* dan Opini Audit terhadap Audit delay. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, 20(1), 63. <https://doi.org/10.19184/jauj.v20i1.29564>
- Purba, D. M. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Struktur *Good Corporate Governance* dan Kualitas Audit terhadap Audit Delay. *JIAKES*.
- Puspitasari, S. M., & Adi, S. W. (2024). Pengaruh Kualitas Audit, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay. *Jurnal EMT KITA*, 8(1), 467–478. <https://doi.org/10.35870/emt.v8i1.2122>
- Puri, S. S. (2023). Pengaruh *Audit Tenure*, Reputasi Auditor, Ukuran Perusahaan, Komite Audit Dan *Fee Audit* Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022). *Jurnal Kajian & Riset Akuntansi. Volume 1 Nomor 2*, 12.
- Puri, A. P., Simanjuntak, A. G., & Manalu, A. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Komite Audit, Profitabilitas, Dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 4(7), 976–987.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- Rachmawati Puspitasari (2018). Pengaruh *Financial Distress* Terhadap Audit Delay diModerasi Oleh Ukuran Perusahaan Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015-2017. *Jurnal Ekonomi*. Vol.7, No.1.
- Rasmini, P. P. (2016). Pengaruh *Audit Tenure*, Pergantian Auditor Dan *Financial Distress* Pada Audit Delay Pada Perusahaan *Consumer Goods*. *E-Jurnal Akuntansi* 15, no. 3, 2052-2081.
- Rozi, F., Sarus Shiwan, D., & Anggraeni, K. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan *Auditor Switching* Terhadap Audit Delay Fachrul. *Media Riset Akuntansi*, 12, 71–88.
- Rudianto. (2018). *Analisis Manajemen*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Safriliana, R. S. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Auditor Switching Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Aktual* .
- Salza Adzri Arismutia (2023). Pengaruh *Audit Tenure*, *Auditor Switching*, *Audit Opinion* Dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay. *Jurnal MANNERS*, Vol.6, No.2.
- Saputra, M. I., & Agustin, H. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Good Corporate Governace (GCG)*, dan Kualitas Audit Terhadap Audit Delay. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 3(2), 364–383. <https://doi.org/10.24036/jea.v3i2.366>
- Saagih, M. R. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Solvabilitas* Dan Komite Audit Terhadap Audit Delay. *JABI (Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia)* .
- Sinait, I. M. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Komite Audit, Dan *Income Smoothing* Terhadap Audit Delay. *Kompartemen : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 19(2), 16. <https://doi.org/10.30595/kompartemen.v19i2.9062>
- Suganda. (2018). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: CV Bumi Aksara.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kauntitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukartha, N. W. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Akutansi*.
- Sumarsih, N. M., Munidewi, I. A. B., & Masdiari, N. K. M. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Kualitas Audit, Opini Audit, Komite Audit Terhadap Audit Delay. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 13(1), 1–13. <https://doi.org/10.22225/kr.13.1.2021.1-13>
- Suryani Maharani (2022). Pengaruh Kualitas Audit, Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay. *Indonesian Journal For The Economics, Management and Technology*.
- Susanti Helena (2021). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay. *Jurnal Perpajakan, Manajemen, Dan Akuntansi*.
- Susi Anggraini (2022). Pengaruh Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi KIAT*, 32(1), 133–138. [https://doi.org/10.25299/kiat.2021.vol32\(1\).7803](https://doi.org/10.25299/kiat.2021.vol32(1).7803)
- Sutani, D. d. (2018). Pengaruh *Fee Audit*, *Audit Tenure*, Audit Delay Dan Komite Audit Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi STIE Multi Data Palembang*.
- Tugiman, H. (2017). *Komite Audit*. Bandung: PT Eresco Anggota IKAPI.
- Tumangor & Lubis (2022) Pengaruh Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay. *Jurnal Ekonomi KIAT, Vol.32, No.1*.
- Valentine, G. (2021). Pengaruh Kualitas Auditor, Opini Auditor, dan Profitabilitas Terhadap Audit Report Lag. *E-Jurnal Akuntansi TSM*.
- Venda, H. a. (2019). Analisis Pengaruh *Financial Distress*, *Leverage*, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesi Tahun 2014-2018. *Jurnal akutansi*, 1.
- Widajantie, T. D., & Dewi, A. P. (2020). Pengaruh Ukuran KAP, Opini Audit, AVoluntary Auditor Switching, Financial Distress, Dan Pergantian Manajemen Terhadap Audit Delay. *Liability*, 02(2), 19–52.
- Wijasari, L. K. & Wirajaya (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Fenomena Audit Delay Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi*.
- Wily Yanti (2021). Pengaruh Auditor Switching, Opini Audit, Audit Fee, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay DiBursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi*.
- Windy Permatasari & Ari Dewi Cahyati. (2024). Pengaruh Financial Distress, Auditor Switching dan Profitability Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022). *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*.
- Winarno, W. W. (2017). Analisis Ekonometrika Dan Statistika Dengan Eviews. *Upp Stim Ykpn*.
- Wisesa, R. M. (2020). Analisis Pengaruh Profabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Kualitas Auditor terhadap Audit Delay pada Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal FinAcc*, 4(09), 1435–1446.
- Yuesti Rosalia, Kurnia, & Lilis Ardini (2020). Pengaruh Financial Distress, Corporate Governance Dan Auditor Switching Terhadap Audit Delay. *Jurnal ilmu dan riset akuntansi*.
- Zaidah, N. A., Mas'ud, M., & Hajering. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan Dan Komite Audit Terhadap Audit Delay. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(1), 5883–5901.

www.idx.com

LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 1: Rekapan Sampel

No	Kode	Kriteria 1				Kriteria 2				Kriteria 3				Sampel
		2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024	
1	ADCP	x	✓	✓	x	✓	✓	✓	✓	x	✓	✓	✓	Eliminasi
2	AMAN	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
3	APLN	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
4	ARMY	✓	✓	✓	✓	✓	x	x	x	x	x	x	x	Eliminasi
5	ASPI	x	✓	✓	✓	✓	x	x	x	x	✓	✓	✓	Eliminasi
6	ASRI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	x	x	✓	✓	x	Eliminasi
7	ATAP	x	✓	✓	x	✓	x	x	x	✓	x	x	x	Eliminasi
8	BAPA	✓	✓	✓	x	✓	✓	✓	x	✓	✓	✓	x	Eliminasi
9	BAPI	✓	✓	✓	x	✓	✓	✓	x	✓	✓	✓	x	Eliminasi
10	BBSS	✓	✓	✓	x	✓	✓	✓	x	x	x	✓	x	Eliminasi
11	BCIP	✓	✓	✓	x	✓	✓	✓	x	x	✓	✓	x	Eliminasi
12	BEST	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
13	BIKA	✓	✓	✓	x	✓	✓	✓	x	✓	✓	✓	x	Eliminasi
14	BIPP	✓	✓	✓	x	✓	✓	✓	x	✓	✓	✓	x	Eliminasi
15	BKDP	✓	✓	✓	x	✓	✓	✓	x	x	✓	✓	x	Eliminasi
16	BKSL	✓	✓	✓	x	✓	✓	✓	x	✓	x	x	x	Eliminasi
17	BSBK	x	✓	✓	x	✓	✓	✓	x	x	✓	✓	x	Eliminasi
18	BSDE	✓	✓	✓	x	✓	✓	✓	x	x	✓	✓	x	Eliminasi
19	CBPE	x	x	✓	x	✓	✓	✓	x	x	x	✓	x	Eliminasi
20	CITY	✓	✓	✓	x	✓	✓	✓	x	✓	✓	x	x	Eliminasi
21	COWL	✓	✓	✓	x	x	x	x	x	x	x	x	x	Eliminasi
22	CPRI	✓	✓	✓	x	✓	✓	✓	x	✓	x	x	x	Eliminasi
23	CSIS	✓	✓	✓	x	✓	✓	✓	x	✓	✓	✓	x	Eliminasi
24	CTRA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
25	DADA	✓	✓	✓	x	✓	✓	✓	x	x	✓	✓	x	Eliminasi
26	DART	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
27	DILD	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
28	DMAS	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
29	DUTI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
30	ELTY	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
31	EMDE	✓	✓	✓	x	✓	✓	✓	x	✓	✓	✓	x	Eliminasi
32	FMII	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
33	FORZ	✓	✓	✓	x	x	x	x	x	x	x	x	x	Eliminasi
34	GAMA	✓	✓	✓	x	x	x	x	x	x	x	x	x	Eliminasi
35	GMTD	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
36	GPRA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
37	GRIA	x	x	✓	x	✓	✓	✓	x	x	x	✓	x	Eliminasi
38	HBAT	x	x	✓	x	✓	✓	✓	x	x	x	✓	x	Eliminasi
39	HOMI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
40	INDO	✓	✓	✓	x	✓	✓	✓	x	✓	✓	✓	x	Eliminasi
41	INPP	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
42	IPAC	x	✓	✓	x	✓	✓	✓	x	x	✓	✓	x	Eliminasi
43	JRPT	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
44	KBAG	✓	✓	✓	x	✓	✓	✓	x	✓	✓	✓	x	Eliminasi
45	KIJA	✓	✓	✓	x	✓	✓	✓	x	✓	✓	✓	x	Eliminasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

46	KOCI	x	x	✓	x	✓	✓	✓	x	x	x	✓	x	Eliminasi
47	KSIX	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	Eliminasi
48	LAND	✓	✓	✓	x	✓	✓	✓	x	x	✓	✓	x	Eliminasi
49	LCCP	✓	✓	✓	x	x	x	x	x	x	x	x	x	Eliminasi
50	LPCK	✓	✓	✓	x	✓	✓	✓	x	✓	✓	✓	x	Eliminasi
51	LPCR	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
52	LPLI	✓	✓	✓	x	✓	✓	✓	x	x	✓	✓	x	Eliminasi
53	MDLN	✓	✓	✓	x	✓	✓	✓	x	x	x	✓	x	Eliminasi
54	MKPI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
55	MMLP	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
56	MPRO	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
57	MSIE	x	x	✓	x	✓	✓	✓	x	x	x	✓	x	Eliminasi
58	MTLA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
59	MTSM	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
60	MYRX	✓	✓	✓	x	x	x	x	x	x	x	x	x	Eliminasi
61	NASA	✓	✓	✓	x	✓	✓	✓	x	✓	✓	✓	x	Sampel
62	NIRO	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
63	NZIA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
64	OMRE	✓	✓	✓	x	✓	✓	✓	x	✓	x	x	x	Eliminasi
65	PAMG	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
66	PANI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
67	PLIN	✓	✓	✓	x	✓	✓	✓	x	✓	✓	x	x	Eliminasi
68	POLI	✓	✓	✓	x	✓	✓	✓	x	x	✓	✓	x	Eliminasi
69	POLL	✓	✓	✓	x	x	x	x	x	✓	✓	✓	x	Eliminasi
70	POSA	✓	✓	✓	x	✓	✓	✓	✓	x	✓	✓	x	Eliminasi
71	PPRO	✓	✓	✓	x	✓	✓	✓	x	x	✓	✓	x	Eliminasi
72	PUDP	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
73	PURI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
74	PWON	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
75	RBMS	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
76	RDTX	✓	✓	✓	x	✓	✓	✓	x	x	✓	✓	x	Eliminasi
77	REAL	✓	✓	✓	x	x	x	x	x	✓	✓	✓	x	Eliminasi
78	RELF	x	x	✓	x	✓	✓	✓	x	x	x	✓	x	Eliminasi
79	RIMO	✓	✓	✓	x	x	x	x	x	x	x	x	x	Eliminasi
80	RISE	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
81	ROCK	✓	✓	✓	x	✓	✓	✓	x	✓	✓	✓	x	Eliminasi
82	RODA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
83	SAGE	x	x	✓	x	✓	✓	✓	x	x	x	✓	x	Eliminasi
84	SATU	✓	✓	✓	x	✓	✓	✓	x	x	✓	✓	x	Eliminasi
85	SMDM	✓	✓	✓	x	✓	✓	✓	x	x	✓	✓	x	Eliminasi
86	SMRA	✓	✓	✓	x	x	x	x	x	x	x	x	x	Eliminasi
87	TARA	✓	✓	✓	x	✓	✓	✓	x	✓	✓	x	x	Eliminasi
88	TRIN	✓	✓	✓	x	✓	✓	✓	x	x	✓	✓	x	Eliminasi
89	TRUE	x	✓	✓	x	✓	✓	✓	x	x	✓	✓	x	Eliminasi
90	UANG	✓	✓	✓	x	✓	✓	✓	x	✓	✓	✓	x	Eliminasi
91	URBN	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
92	VAST	x	x	✓	x	✓	✓	✓	x	x	x	✓	x	Eliminasi
93	WINR	x	✓	✓	x	✓	✓	✓	x	x	✓	✓	x	Eliminasi

Lampiran 3: Tabulasi Data Auditor Switching

KODE	TAHUN	AUDITOR SWITCHING
AMAN	2021	0
AMAN	2022	1
AMAN	2023	0
AMAN	2024	0
APLN	2021	0
APLN	2022	0
APLN	2023	0
APLN	2024	0
BEST	2021	0
BEST	2022	0
BEST	2023	0
BEST	2024	0
CSIS	2021	0
CSIS	2022	0
CSIS	2023	0
CSIS	2024	0
CTRA	2021	0
CTRA	2022	0
CTRA	2023	0
CTRA	2024	0
DART	2021	0
DART	2022	0
DART	2023	0
DART	2024	0
DILD	2021	0
DILD	2022	0
DILD	2023	0
DILD	2024	0
DMAS	2021	0
DMAS	2022	0
DMAS	2023	0
DMAS	2024	0
DUTI	2021	0
DUTI	2022	0
DUTI	2023	0
DUTI	2024	0
ELTY	2021	0
ELTY	2022	0

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ELTY	2023	0
ELTY	2024	0
FMII	2021	1
FMII	2022	1
FMII	2023	1
FMII	2024	1
GMTD	2021	0
GMTD	2022	0
GMTD	2023	0
GMTD	2024	0
GPRA	2021	0
GPRA	2022	0
GPRA	2023	1
GPRA	2024	1
HOMI	2021	1
HOMI	2022	0
HOMI	2023	0
HOMI	2024	0
INPP	2021	0
INPP	2022	0
INPP	2023	0
INPP	2024	0
JRPT	2021	0
JRPT	2022	0
JRPT	2023	0
JRPT	2024	0
LPKR	2021	0
LPKR	2022	0
LPKR	2023	0
LPKR	2024	0
MKPI	2021	0
MKPI	2022	0
MKPI	2023	0
MKPI	2024	0
MMLP	2021	0
MMLP	2022	0
MMLP	2023	0
MMLP	2024	0
MPRO	2021	1
MPRO	2022	0
MPRO	2023	0

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MPRO	2024	0
MTLA	2021	0
MTLA	2022	0
MTLA	2023	0
MTLA	2024	0
MTSM	2021	0
MTSM	2022	0
MTSM	2023	0
MTSM	2024	0
NIRO	2021	0
NIRO	2022	0
NIRO	2023	0
NIRO	2024	0
NZIA	2021	0
NZIA	2022	0
NZIA	2023	0
NZIA	2024	0
PAMG	2021	0
PAMG	2022	0
PAMG	2023	0
PAMG	2024	0
PANI	2021	0
PANI	2022	0
PANI	2023	0
PANI	2024	0
PUDP	2021	0
PUDP	2022	0
PUDP	2023	0
PUDP	2024	0
PURI	2021	0
PURI	2022	0
PURI	2023	0
PURI	2024	0
PWON	2021	0
PWON	2022	0
PWON	2023	0
PWON	2024	0
RBMS	2021	0
RBMS	2022	0
RBMS	2023	0
RBMS	2024	0

RISE	2021	0
RISE	2022	0
RISE	2023	0
RISE	2024	0
RODA	2021	1
RODA	2022	1
RODA	2023	1
RODA	2024	1
URBN	2021	0
URBN	2022	1
URBN	2023	1
URBN	2024	0

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 4: Tabulasi Data Profitability

KODE	TAHUN	LABA BERSIH	TOTAL ASET	ROA
AMAN	2021	Rp 30,282,784,000	Rp 861,888,870,000	0,035135
AMAN	2022	Rp 34,531,399,000	Rp 966,109,133,000	0,035743
AMAN	2023	Rp 57,009,157,000	Rp 1,085,440,454,000	0,052522
AMAN	2024	Rp 60,572,778,000	Rp 1,334,801,136,000	0,04538
APLN	2021	Rp (485,227,632,000)	Rp 29,611,111,193,000	-0,01639
APLN	2022	Rp 2,268,910,393,000	Rp 28,617,781,741,000	0,079283
APLN	2023	Rp 1,164,518,767,000	Rp 28,327,551,612,000	0,041109
APLN	2024	Rp 7,755,049,170,000	Rp 26,119,677,426	296,9045
BEST	2021	Rp (71,095,023,263)	Rp 6,046,212,385,412	-0,01176
BEST	2022	Rp 33,729,572,546	Rp 6,078,468,909,026	0,005549
BEST	2023	Rp 39,528,179,905	Rp 5,940,104,349,120	0,006654
BEST	2024	Rp 58,582,277,467	Rp 5,827,208,430,098	0,010053
CSIS	2021	Rp 19,810,506,330	Rp 526,136,140,616	0,037653
CSIS	2022	Rp 23,619,897,053	Rp 546,666,448,170	0,043207
CSIS	2023	Rp 5,406,258,674	Rp 548,709,679,878	0,009853
CSIS	2024	Rp 13,750,162,463	Rp 522,017,040,540	0,02634
CTRA	2021	Rp 2,087,716,000,000	Rp 40,668,411,000,000	0,051335
CTRA	2022	Rp 2,003,028,000,000	Rp 41,902,382,000,000	0,047802
CTRA	2023	Rp 1,909,025,000,000	Rp 44,115,215,000,000	0,043274
CTRA	2024	Rp 2,327,968,000,000	Rp 47,022,702,000,000	0,049507
DART	2021	Rp 67,145,770,000	Rp 6,604,034,590,000	0,010167
DART	2022	Rp (421,159,213,000)	Rp 6,462,680,097,000	-0,06517
DART	2023	Rp (343,797,532,000)	Rp 6,316,969,636,000	-0,05442
DART	2024	Rp (296,801,679,000)	Rp 6,208,681,516,000	-0,0478
DILD	2021	Rp (29,065,195,094)	Rp 16,460,004,827,627	-0,00177
DILD	2022	Rp 191,967,902,267	Rp 16,351,848,378,006	0,01174
DILD	2023	Rp 758,028,371,346	Rp 14,603,908,143,192	0,051906
DILD	2024	Rp 263,851,731,055	Rp 13,703,553,080,897	0,019254
DMAS	2021	Rp 714,858,418,799	Rp 6,113,941,603,354	0,116923
DMAS	2022	Rp 1,218,496,386,998	Rp 6,623,414,189,145	0,183968
DMAS	2023	Rp 1,210,892,246,433	Rp 6,718,508,462,422	0,180232
DMAS	2024	Rp 1,334,630,810,498	Rp 8,254,678,433,726	0,161682
DUTI	2021	Rp 730,113,120,884	Rp 15,308,923,447,779	0,047692
DUTI	2022	Rp 846,697,244,502	Rp 15,586,178,093,961	0,054324
DUTI	2023	Rp 1,285,261,384,857	Rp 15,131,488,996,266	0,08494
DUTI	2024	Rp 1,375,531,266,335	Rp 14,362,397,220,551	0,095773
ETTY	2021	Rp (273,529,000,000)	Rp 11,681,203,000,000	-0,02342
ETTY	2022	Rp (789,619,000,000)	Rp 9,913,459,000,000	-0,07965
ETTY	2023	Rp (1,122,557,000,000)	Rp 8,639,053,000,000	-0,12994

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ELTY	2024	Rp	(101,948,000,000)	Rp	8,742,017,000,000	-0,01166
FMII	2021	Rp	8,562,317,113	Rp	869,030,674,625	0,009853
FMII	2022	Rp	17,293,843,958	Rp	752,865,843,071	0,022971
FMII	2023	Rp	17,362,764,969	Rp	782,335,410,889	0,022194
FMII	2024	Rp	10,364,000,000	Rp	777,310,000,000	0,013333
GMTD	2021	Rp	(27,376,369,761)	Rp	1,072,934,636,699	-0,02552
GMTD	2022	Rp	8,998,249,188	Rp	1,160,940,485,132	0,007751
GMTD	2023	Rp	129,014,313,359	Rp	1,203,935,508,128	0,10716
GMTD	2024	Rp	136,854,119,638	Rp	1,294,082,959,247	0,105754
GPRA	2021	Rp	(27,376,369,761)	Rp	1,760,551,462,449	-0,01555
GPRA	2022	Rp	8,998,249,188	Rp	1,781,355,644,223	0,005051
GPRA	2023	Rp	129,014,313,359	Rp	1,954,231,417,989	0,066018
GPRA	2024	Rp	123,878,846,350	Rp	1,972,695,546,750	0,062797
HOMI	2021	Rp	5,363,772,499,000	Rp	265,809,234,206	20,17903
HOMI	2022	Rp	7,022,211,935	Rp	265,322,673,542	0,026467
HOMI	2023	Rp	4,304,206,492	Rp	222,378,640,251	0,019355
HOMI	2024	Rp	508,705,084	Rp	208,603,446,014	0,002439
INPP	2021	Rp	(42,055,463,453)	Rp	8,970,902,805,805	-0,00469
INPP	2022	Rp	69,492,222,999	Rp	9,163,821,178,882	0,007583
INPP	2023	Rp	184,896,859,617	Rp	9,345,250,655,467	0,019785
INPP	2024	Rp	418,069,422,049	Rp	9,714,910,991,638	0,043034
JRPT	2021	Rp	786,726,309,000	Rp	11,748,147,834,000	0,066966
JRPT	2022	Rp	879,772,894,000	Rp	12,251,800,500,000	0,071808
JRPT	2023	Rp	1,024,337,528,000	Rp	13,206,898,387,000	0,077561
JRPT	2024	Rp	1,151,349,208,000	Rp	14,102,617,675	81,64082
LPKR	2021	Rp	(1,623,183,000,000)	Rp	52,080,936,000,000	-0,03117
LPKR	2022	Rp	(2,327,495,000,000)	Rp	49,870,897,000,000	-0,04667
LPKR	2023	Rp	653,699,000,000	Rp	49,570,824,000,000	0,013187
LPKR	2024	Rp	18,727,125,000	Rp	53,783,859,000,000	0,000348
MKPI	2021	Rp	324,669,719,210	Rp	7,994,282,432,092	0,040613
MKPI	2022	Rp	701,335,731,285	Rp	8,155,939,004,812	0,085991
MKPI	2023	Rp	844,447,264,297	Rp	8,388,738,314,302	0,100664
MKPI	2024	Rp	985,662,335,301	Rp	8,939,524,775,773	0,110259
MMLP	2021	Rp	366,262,697,000	Rp	7,107,303,861,000	0,051533
MMLP	2022	Rp	194,546,174,000	Rp	7,635,870,085,000	0,025478
MMLP	2023	Rp	113,353,569,000	Rp	6,711,972,112,000	0,016888
MMLP	2024	Rp	250,491,360,000	Rp	6,496,086,707	38,56035
MPRO	2021	Rp	(13,969,360,000)	Rp	1,762,114,841,000	-0,00793
MPRO	2022	Rp	(29,208,883,000)	Rp	1,725,176,255,000	-0,01693
MPRO	2023	Rp	(38,956,228,000)	Rp	1,710,197,826,000	-0,02278
MPRO	2024	Rp	(38,961,712,000)	Rp	1,691,924,390	-23,028

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

MTLA	2021	Rp	380,666,000,000	Rp	6,409,548,000,000	0,05939
MTLA	2022	Rp	417,934,000,000	Rp	6,735,895,000,000	0,062046
MTLA	2023	Rp	492,910,000,000	Rp	7,220,711,000,000	0,068263
MTLA	2024	Rp	530,017,000,000	Rp	7,435,493,000,000	0,071282
MTSM	2021	Rp	(3,121,418,234)	Rp	69,927,105,928	-0,04464
MTSM	2022	Rp	(6,947,090,119)	Rp	61,883,551,310	-0,11226
MTSM	2023	Rp	(7,269,897,244)	Rp	55,219,775,774	-0,13165
MTSM	2024	Rp	(1,437,410,828)	Rp	49,373,649,058	-0,02911
NIRO	2021	Rp	(164,129,909,756)	Rp	11,691,071,599,377	-0,01404
NIRO	2022	Rp	(355,490,918,415)	Rp	12,930,967,694,757	-0,02749
NIRO	2023	Rp	(312,805,581,582)	Rp	13,584,895,893,410	-0,02303
NIRO	2024	Rp	504,584,424,758	Rp	14,519,184,207,376	0,034753
NZIA	2021	Rp	3,061,999,615	Rp	633,543,391,000	0,004833
NZIA	2022	Rp	1,539,821,684	Rp	605,500,645,195	0,002543
NZIA	2023	Rp	(8,766,448,830)	Rp	608,022,418,033	-0,01442
NZIA	2024	Rp	(8,296,016,610)	Rp	583,869,171,940	-0,01421
PAMG	2021	Rp	(8,296,016,610)	Rp	583,578,892,476	-0,01422
PAMG	2022	Rp	(3,204,647,893)	Rp	582,565,037,552	-0,0055
PAMG	2023	Rp	427,395,581	Rp	582,636,888,840	0,000734
PAMG	2024	Rp	4,548,567,990	Rp	587,960,961,876	0,007736
PANI	2021	Rp	1,680,076,000	Rp	13,296,259,876,000	0,000126
PANI	2022	Rp	288,311,135,000	Rp	28,009,932,530,000	0,010293
PANI	2023	Rp	780,679,186,000	Rp	33,712,005,494,000	0,023157
PANI	2024	Rp	1,267,553,482,000	Rp	45,383,156,480	27,93004
PUDP	2021	Rp	(17,733,938,826)	Rp	492,003,943,529	-0,03604
PUDP	2022	Rp	279,002,702,816	Rp	651,369,072,120	0,428333
PUDP	2023	Rp	367,040,643,000	Rp	532,350,454,070	0,689472
PUDP	2024	Rp	(3,450,189,119,000)	Rp	19,680,490,956	-175,31
PURI	2021	Rp	9,071,721,203,000	Rp	224,744,062,680	40,36468
PURI	2022	Rp	721,876,100,000	Rp	316,737,170,421	2,279101
PURI	2023	Rp	1,098,964,037,000	Rp	344,855,500,227	3,186738
PURI	2024	Rp	(13,860,818,950)	Rp	487,043,117,342	-0,02846
PWON	2021	Rp	1,550,434,339,000	Rp	28,866,081,129,000	0,053711
PWON	2022	Rp	1,831,130,001,000	Rp	30,602,179,916,000	0,059837
PWON	2023	Rp	2,381,869,254,000	Rp	32,710,786,983,000	0,072816
PWON	2024	Rp	2,421,707,853,000	Rp	35,371,085,149	68,46575
RBMS	2021	Rp	(23,700,030,500)	Rp	771,096,800,598	-0,03074
RBMS	2022	Rp	(39,783,212,530)	Rp	717,606,761,078	-0,05544
RBMS	2023	Rp	(20,706,826,771)	Rp	712,079,911,955	-0,02908
RBMS	2024	Rp	(28,012,304,780)	Rp	759,737,592,263	-0,03687
RSE	2021	Rp	40,965,480,325	Rp	2,646,552,344,998	0,015479

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RISE	2022	Rp	35,845,759,726	Rp	2,712,160,950,002	0,013217
RISE	2023	Rp	14,790,723,518	Rp	3,210,704,543,066	0,004607
RISE	2024	Rp	34,806,710,279	Rp	3,422,065,512,536	0,010171
RODA	2021	Rp	32,760,960,104	Rp	3,650,686,851,644	0,008974
RODA	2022	Rp	(25,847,148,542)	Rp	3,547,426,939,513	-0,00729
RODA	2023	Rp	(34,572,647,655)	Rp	3,400,853,313,022	-0,01017
RODA	2024	Rp	(64,588,893,060)	Rp	3,359,063,695,937	-0,01923
URBN	2021	Rp	70,290,569,392	Rp	4,053,223,772,464	0,017342
URBN	2022	Rp	11,253,523,334	Rp	4,269,806,195,058	0,002636
URBN	2023	Rp	24,925,909,185	Rp	4,135,250,142,217	0,006028
URBN	2024	Rp	2,804,964,501,000	4,146,519,085,914		0,676462

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 5: Tabulasi Data Kualitas Audit

KODE	TAHUN	KUALITAS AUDIT
AMAN	2021	0
AMAN	2022	0
AMAN	2023	0
AMAN	2024	0
APLN	2021	0
APLN	2022	0
APLN	2023	0
APLN	2024	0
BEST	2021	0
BEST	2022	0
BEST	2023	0
BEST	2024	0
CSIS	2021	0
CSIS	2022	0
CSIS	2023	0
CSIS	2024	0
CTRA	2021	1
CTRA	2022	1
CTRA	2023	1
CTRA	2024	1
DART	2021	1
DART	2022	1
DART	2023	1
DART	2024	1
DILD	2021	0
DILD	2022	0
DILD	2023	0
DILD	2024	0
DMAS	2021	0
DMAS	2022	0
DMAS	2023	0
DMAS	2024	0
DUTI	2021	0
DUTI	2022	0
DUTI	2023	0
DUTI	2024	0
ELTY	2021	0
ELTY	2022	0
ELTY	2023	0

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ELTY	2024	0
FMII	2021	0
FMII	2022	0
FMII	2023	0
FMII	2024	0
GMTD	2021	0
GMTD	2022	0
GMTD	2023	0
GMTD	2024	0
GPRA	2021	0
GPRA	2022	0
GPRA	2023	0
GPRA	2024	0
HOMI	2021	0
HOMI	2022	0
HOMI	2023	0
HOMI	2024	0
INPP	2021	0
INPP	2022	0
INPP	2023	0
INPP	2024	0
JRPT	2021	0
JRPT	2022	0
JRPT	2023	0
JRPT	2024	0
LPKR	2021	0
LPKR	2022	0
LPKR	2023	0
LPKR	2024	0
MKPI	2021	0
MKPI	2022	0
MKPI	2023	0
MKPI	2024	0
MMLP	2021	1
MMLP	2022	1
MMLP	2023	1
MMLP	2024	1
MPRO	2021	0
MPRO	2022	0
MPRO	2023	0
MPRO	2024	0

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MTLA	2021	0
MTLA	2022	0
MTLA	2023	0
MTLA	2024	0
MTSM	2021	0
MTSM	2022	0
MTSM	2023	0
MTSM	2024	0
NIRO	2021	0
NIRO	2022	0
NIRO	2023	0
NIRO	2024	0
NZIA	2021	0
NZIA	2022	0
NZIA	2023	0
NZIA	2024	0
PAMG	2021	0
PAMG	2022	0
PAMG	2023	0
PAMG	2024	0
PANI	2021	0
PANI	2022	0
PANI	2023	0
PANI	2024	0
PUDP	2021	0
PUDP	2022	0
PUDP	2023	0
PUDP	2024	0
PURI	2021	0
PURI	2022	0
PURI	2023	0
PURI	2024	0
PWON	2021	0
PWON	2022	0
PWON	2023	0
PWON	2024	0
RBMS	2021	0
RBMS	2022	0
RBMS	2023	0
RBMS	2024	0
RISE	2021	0

RISE	2022	0
RISE	2023	0
RISE	2024	0
RODA	2021	0
RODA	2022	0
RODA	2023	0
RODA	2024	0
URBN	2021	0
URBN	2022	0
URBN	2023	0
URBN	2024	0

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 6: Tabulasi Data Corporate Governance

KODE	TAHUN	KOMITE AUDIT
AMAN	2021	1
AMAN	2022	1
AMAN	2023	1
AMAN	2024	1
APLN	2021	1
APLN	2022	1
APLN	2023	1
APLN	2024	1
BEST	2021	1
BEST	2022	1
BEST	2023	1
BEST	2024	1
CSIS	2021	1
CSIS	2022	1
CSIS	2023	1
CSIS	2024	1
CTRA	2021	1
CTRA	2022	1
CTRA	2023	1
CTRA	2024	1
DART	2021	1
DART	2022	1
DART	2023	1
DART	2024	1
DILD	2021	1
DILD	2022	1
DILD	2023	1
DILD	2024	1
DMAS	2021	1
DMAS	2022	1
DMAS	2023	1
DMAS	2024	1
DUTI	2021	1
DUTI	2022	1
DUTI	2023	1
DUTI	2024	1
ELTY	2021	1
ELTY	2022	1

ELTY	2023	1
ELTY	2024	1
FMII	2021	1
FMII	2022	1
FMII	2023	1
FMII	2024	1
GMTD	2021	1
GMTD	2022	1
GMTD	2023	1
GMTD	2024	1
GPRA	2021	0
GPRA	2022	1
GPRA	2023	1
GPRA	2024	1
HOMI	2021	1
HOMI	2022	1
HOMI	2023	1
HOMI	2024	1
INPP	2021	1
INPP	2022	1
INPP	2023	1
INPP	2024	1
JRPT	2021	1
JRPT	2022	1
JRPT	2023	1
JRPT	2024	1
LPKR	2021	1
LPKR	2022	1
LPKR	2023	0
LPKR	2024	1
MKPI	2021	1
MKPI	2022	1
MKPI	2023	1
MKPI	2024	1
MMLP	2021	1
MMLP	2022	1
MMLP	2023	1
MMLP	2024	1
MPRO	2021	1
MPRO	2022	1
MPRO	2023	1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MPRO	2024	1
MTLA	2021	1
MTLA	2022	1
MTLA	2023	0
MTLA	2024	1
MTSM	2021	1
MTSM	2022	1
MTSM	2023	1
MTSM	2024	1
NIRO	2021	1
NIRO	2022	1
NIRO	2023	1
NIRO	2024	1
NZIA	2021	1
NZIA	2022	0
NZIA	2023	1
NZIA	2024	1
PAMG	2021	1
PAMG	2022	1
PAMG	2023	1
PAMG	2024	1
PANI	2021	1
PANI	2022	1
PANI	2023	1
PANI	2024	1
PUDP	2021	1
PUDP	2022	1
PUDP	2023	1
PUDP	2024	1
PURI	2021	1
PURI	2022	1
PURI	2023	1
PURI	2024	1
PWON	2021	1
PWON	2022	1
PWON	2023	1
PWON	2024	1
RBMS	2021	1
RBMS	2022	1
RBMS	2023	1
RBMS	2024	1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RISE	2021	1
RISE	2022	1
RISE	2023	1
RISE	2024	1
RODA	2021	1
RODA	2022	1
RODA	2023	1
RODA	2024	0
URBN	2021	1
URBN	2022	1
URBN	2023	1
URBN	2024	1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 7: Tabulasi Data Audit Delay

KODE	TAHUN	TANGGAL LAPORAN AUDIT	TANGGAL LAPORAN KEUANGAN	Audit Delay
AMAN	2021	Wednesday, 20 April 2022	Friday, 31 December 2021	110
AMAN	2022	Wednesday, 29 March 2023	Saturday, 31 December 2022	88
AMAN	2023	Wednesday, 27 March 2024	Sunday, 31 December 2023	87
AMAN	2024	Wednesday, 26 March 2025	Tuesday, 31 December 2024	85
APLN	2021	Tuesday, 05 April 2022	Friday, 31 December 2021	95
APLN	2022	Thursday, 30 March 2023	Saturday, 31 December 2022	89
APLN	2023	Wednesday, 27 March 2024	Sunday, 31 December 2023	87
APLN	2024	Tuesday, 25 March 2025	Tuesday, 31 December 2024	84
BEST	2021	Monday, 28 March 2022	Friday, 31 December 2021	87
BEST	2022	Tuesday, 28 March 2023	Saturday, 31 December 2022	87
BEST	2023	Sunday, 24 March 2024	Sunday, 31 December 2023	84
BEST	2024	Tuesday, 25 March 2025	Tuesday, 31 December 2024	84
CSIS	2021	Tuesday, 29 March 2022	Friday, 31 December 2021	88
CSIS	2022	Wednesday, 29 March 2023	Saturday, 31 December 2022	88
CSIS	2023	Thursday, 28 March 2024	Sunday, 31 December 2023	88
CSIS	2024	Tuesday, 25 March 2025	Tuesday, 31 December 2024	84
CTRA	2021	Thursday, 14 April 2022	Friday, 31 December 2021	104
CTRA	2022	Thursday, 30 March 2023	Saturday, 31 December 2022	89
CTRA	2023	Saturday, 30 March 2024	Sunday, 31 December 2023	90
CTRA	2024	Wednesday, 26 March 2025	Tuesday, 31 December 2024	85
DART	2021	Wednesday, 06 April 2022	Friday, 31 December 2021	96
DART	2022	Friday, 28 April 2023	Saturday, 31 December 2022	118
DART	2023	Tuesday, 21 May 2024	Sunday, 31 December 2023	142
DART	2024	Friday, 20 June 2025	Tuesday, 31 December 2024	171
DILD	2021	Tuesday, 26 April 2022	Friday, 31 December 2021	116
DILD	2022	Wednesday, 29 March 2023	Saturday, 31 December 2022	88
DILD	2023	Wednesday, 27 March 2024	Sunday, 31 December 2023	87
DILD	2024	Tuesday, 25 March 2025	Tuesday, 31 December 2024	84
DMAS	2021	Thursday, 24 February 2022	Friday, 31 December 2021	55
DMAS	2022	Monday, 27 February 2023	Saturday, 31 December 2022	58
DMAS	2023	Monday, 04 March 2024	Sunday, 31 December 2023	64
DMAS	2024	Friday, 07 February 2025	Tuesday, 31 December 2024	38
DUTI	2021	Thursday, 24 February 2022	Friday, 31 December 2021	55
DUTI	2022	Wednesday, 08 March 2023	Saturday, 31 December 2022	67
DUTI	2023	Tuesday, 12 March 2024	Sunday, 31 December 2023	72
DUTI	2024	Friday, 21 March 2025	Tuesday, 31 December 2024	80
ERTY	2021	Monday, 29 August 2022	Friday, 31 December 2021	241

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

UIN Suska Riau

Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ELTY	2022	Wednesday, 06 September 2023	Saturday, 31 December 2022	249
ELTY	2023	Thursday, 28 March 2024	Sunday, 31 December 2023	88
ELTY	2024	Wednesday, 26 March 2025	Tuesday, 31 December 2024	85
FMII	2021	Monday, 25 April 2022	Friday, 31 December 2021	115
FMII	2022	Wednesday, 29 March 2023	Saturday, 31 December 2022	88
FMII	2023	Thursday, 28 March 2024	Sunday, 31 December 2023	88
FMII	2024	Thursday, 27 March 2025	Tuesday, 31 December 2024	86
GMTD	2021	Sunday, 20 March 2022	Friday, 31 December 2021	79
GMTD	2022	Thursday, 23 March 2023	Saturday, 31 December 2022	82
GMTD	2023	Thursday, 21 March 2024	Sunday, 31 December 2023	81
GMTD	2024	Wednesday, 19 March 2025	Tuesday, 31 December 2024	78
GPRA	2021	Friday, 22 April 2022	Friday, 31 December 2021	112
GPRA	2022	Tuesday, 28 March 2023	Saturday, 31 December 2022	87
GPRA	2023	Tuesday, 26 March 2024	Sunday, 31 December 2023	86
GPRA	2024	Wednesday, 26 March 2025	Tuesday, 31 December 2024	85
HOMI	2021	Monday, 18 April 2022	Friday, 31 December 2021	108
HOMI	2022	Wednesday, 29 March 2023	Saturday, 31 December 2022	88
HOMI	2023	Wednesday, 27 March 2024	Sunday, 31 December 2023	87
HOMI	2024	Thursday, 10 April 2025	Tuesday, 31 December 2024	100
INPP	2021	Tuesday, 26 April 2022	Friday, 31 December 2021	116
INPP	2022	Tuesday, 18 April 2023	Saturday, 31 December 2022	108
INPP	2023	Tuesday, 26 March 2024	Sunday, 31 December 2023	86
INPP	2024	Monday, 24 March 2025	Tuesday, 31 December 2024	83
JRPT	2021	Thursday, 31 March 2022	Friday, 31 December 2021	90
JRPT	2022	Wednesday, 29 March 2023	Saturday, 31 December 2022	88
JRPT	2023	Monday, 26 February 2024	Sunday, 31 December 2023	57
JRPT	2024	Thursday, 06 March 2025	Tuesday, 31 December 2024	65
LPKR	2021	Wednesday, 30 March 2022	Friday, 31 December 2021	89
LPKR	2022	Thursday, 30 March 2023	Saturday, 31 December 2022	89
LPKR	2023	Monday, 25 March 2024	Sunday, 31 December 2023	85
LPKR	2024	Thursday, 06 March 2025	Tuesday, 31 December 2024	65
MKPI	2021	Tuesday, 05 April 2022	Friday, 31 December 2021	95
MKPI	2022	Thursday, 30 March 2023	Saturday, 31 December 2022	89
MKPI	2023	Wednesday, 27 March 2024	Sunday, 31 December 2023	87
MKPI	2024	Tuesday, 25 March 2025	Tuesday, 31 December 2024	84
MMLP	2021	Thursday, 28 April 2022	Friday, 31 December 2021	118
MMLP	2022	Thursday, 30 March 2023	Saturday, 31 December 2022	89
MMLP	2023	Wednesday, 03 April 2024	Sunday, 31 December 2023	94
MMLP	2024	Thursday, 27 March 2025	Tuesday, 31 December 2024	86
MPRO	2021	Monday, 30 May 202	Friday, 31 December 2021	150
MPRO	2022	Wednesday, 12 April 2023	Saturday, 31 December 2022	102

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MPRO	2023	Monday, 01 April 2024	Sunday, 31 December 2023	92
MPRO	2024	Tuesday, 08 April 2025	Tuesday, 31 December 2024	98
MTLA	2021	Thursday, 31 March 2022	Friday, 31 December 2021	90
MTLA	2022	Monday, 27 March 2023	Saturday, 31 December 2022	86
MTLA	2023	Monday, 25 March 2024	Sunday, 31 December 2023	85
MTLA	2024	Tuesday, 25 March 2025	Tuesday, 31 December 2024	84
MTSM	2021	Friday, 25 March 2022	Friday, 31 December 2021	84
MTSM	2022	Wednesday, 29 March 2023	Saturday, 31 December 2022	88
MTSM	2023	Wednesday, 27 March 2024	Sunday, 31 December 2023	87
MTSM	2024	Thursday, 27 March 2025	Tuesday, 31 December 2024	86
NIRO	2021	Monday, 22 August 2022	Friday, 31 December 2021	234
NIRO	2022	Friday, 31 March 2023	Saturday, 31 December 2022	90
NIRO	2023	Friday, 31 May 2024	Sunday, 31 December 2023	152
NIRO	2024	Friday, 28 March 2025	Tuesday, 31 December 2024	87
NZIA	2021	Friday, 25 March 2022	Friday, 31 December 2021	84
NZIA	2022	Monday, 20 March 2023	Saturday, 31 December 2022	79
NZIA	2023	Wednesday, 27 March 2024	Sunday, 31 December 2023	87
NZIA	2024	Wednesday, 26 March 2025	Tuesday, 31 December 2024	85
PAMG	2021	Friday, 22 April 2022	Friday, 31 December 2021	112
PAMG	2022	Monday, 27 March 2023	Saturday, 31 December 2022	86
PAMG	2023	Monday, 25 March 2024	Sunday, 31 December 2023	85
PAMG	2024	Friday, 21 March 2025	Tuesday, 31 December 2024	80
PANI	2021	Friday, 22 April 2022	Friday, 31 December 2021	112
PANI	2022	Thursday, 30 March 2023	Saturday, 31 December 2022	89
PANI	2023	Wednesday, 28 February 2024	Sunday, 31 December 2023	59
PANI	2024	Friday, 28 February 2025	Tuesday, 31 December 2024	59
PUDDP	2021	Friday, 08 April 2022	Friday, 31 December 2021	98
PUDDP	2022	Thursday, 30 March 2023	Saturday, 31 December 2022	89
PUDDP	2023	Monday, 25 March 2024	Sunday, 31 December 2023	85
PUDDP	2024	Wednesday, 26 March 2025	Tuesday, 31 December 2024	85
PURI	2021	Friday, 25 March 2022	Friday, 31 December 2021	84
PURI	2022	Monday, 27 February 2023	Saturday, 31 December 2022	58
PURI	2023	Monday, 18 March 2024	Sunday, 31 December 2023	78
PURI	2024	Monday, 17 March 2025	Tuesday, 31 December 2024	76
PWON	2021	Thursday, 31 March 2022	Friday, 31 December 2021	90
PWON	2022	Monday, 27 March 2023	Saturday, 31 December 2022	86
PWON	2023	Monday, 25 March 2024	Sunday, 31 December 2023	85
PWON	2024	Monday, 24 March 2025	Tuesday, 31 December 2024	83
RBMS	2021	Friday, 25 March 2022	Friday, 31 December 2021	84
RBMS	2022	Monday, 20 March 2023	Saturday, 31 December 2022	79
RBMS	2023	Wednesday, 27 March 2024	Sunday, 31 December 2023	87

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIMS	2024	Wednesday, 26 March 2025	Tuesday, 31 December 2024	85
RISE	2021	Thursday, 14 April 2022	Friday, 31 December 2021	104
RISE	2022	Wednesday, 29 March 2023	Saturday, 31 December 2022	88
RISE	2023	Tuesday, 26 March 2024	Sunday, 31 December 2023	86
RISE	2024	Thursday, 27 March 2025	Tuesday, 31 December 2024	86
RODA	2021	Thursday, 14 April 2022	Friday, 31 December 2021	104
RODA	2022	Wednesday, 31 May 2023	Saturday, 31 December 2022	151
RODA	2023	Tuesday, 26 March 2024	Sunday, 31 December 2023	86
RODA	2024	Thursday, 20 March 2025	Tuesday, 31 December 2024	79
URBN	2021	Friday, 22 April 2022	Friday, 31 December 2021	112
URBN	2022	Friday, 14 July 2023	Saturday, 31 December 2022	195
URBN	2023	Wednesday, 12 June 2024	Sunday, 31 December 2023	164
URBN	2024	Friday, 30 May 2025	Tuesday, 31 December 2024	150

Lampiran 8: Tabulasi Data

KODE	TAHUN	X1	X2	X3	X4	X5	Y
AMAN	2021	5,971527	0	0,035135	0	1	110
AMAN	2022	6,259356	1	0,035743	0	1	88
AMAN	2023	1,802912	0	0,052522	0	1	87
AMAN	2024	1,361144	0	0,04538	0	1	85
APLN	2021	0,679067	0	-0,01639	0	1	95
APLN	2022	1,347511	0	0,079283	0	1	89
APLN	2023	0,972978	0	0,041109	0	1	87
APLN	2024	0,661664	0	296,9045	0	1	84
BEST	2021	1,559271	0	-0,01176	0	1	87
BEST	2022	1,799025	0	0,005549	0	1	87
BEST	2023	1,909114	0	0,006654	0	1	84
BEST	2024	4,536652	0	0,010053	0	1	84
CSIS	2021	0,973033	0	0,037653	0	1	88
CSIS	2022	1,005532	0	0,043207	0	1	88
CSIS	2023	0,79053	0	0,009853	0	1	88
CSIS	2024	1,55725	0	0,02634	0	1	84
CTRA	2021	1,665343	0	0,051335	1	1	104
CTRA	2022	1,673923	0	0,047802	1	1	89
CTRA	2023	1,859743	0	0,043274	1	1	90
CTRA	2024	1,644563	0	0,049507	1	1	85
DART	2021	-0,11634	0	0,010167	1	1	96
DART	2022	-0,22948	0	-0,06517	1	1	118
DART	2023	-0,17439	0	-0,05442	1	1	142
DART	2024	0,513261	0	-0,0478	1	1	171
DILD	2021	0,452861	0	-0,00177	0	1	116
DILD	2022	0,539361	0	0,01174	0	1	88
DILD	2023	0,863517	0	0,051906	0	1	87
DILD	2024	0,557468	0	0,019254	0	1	84
DMAS	2021	8,420068	0	0,116923	0	1	55
DMAS	2022	6,707192	0	0,183968	0	1	58
DMAS	2023	7,320629	0	0,180232	0	1	64
DMAS	2024	5,484004	0	0,161682	0	1	38
DUTI	2021	2,352049	0	0,047692	0	1	55
DUTI	2022	2,481535	0	0,054324	0	1	67
DUTI	2023	3,177894	0	0,08494	0	1	72
DUTI	2024	2,600978	0	0,095773	0	1	80
ETTY	2021	0,410634	0	-0,02342	0	1	241
ETTY	2022	0,40585	0	-0,07965	0	1	249
ETTY	2023	0,544453	0	-0,12994	0	1	88

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

ELTY	2024	0,027978	0	-0,01166	0	1	85
FMII	2021	3,473252	1	0,009853	0	1	115
FMII	2022	5,214537	1	0,022971	0	1	88
FMII	2023	11,19447	1	0,022194	0	1	88
FMII	2024	13,53299	1	0,013333	0	1	86
GMTD	2021	2,916597	0	-0,02552	0	1	79
GMTD	2022	2,635014	0	0,007751	0	1	82
GMTD	2023	30,44866	0	0,10716	0	1	81
GMTD	2024	4,402059	0	0,105754	0	1	78
GPRA	2021	1,808176	0	-0,01555	0	0	112
GPRA	2022	1,927711	0	0,005051	0	1	87
GPRA	2023	1,979128	1	0,066018	0	1	86
GPRA	2024	1,730245	1	0,062797	0	1	85
HOMI	2021	5,670172	1	20,17903	0	1	108
HOMI	2022	2,87831	0	0,026467	0	1	88
HOMI	2023	2,948148	0	0,019355	0	1	87
HOMI	2024	3,108503	0	0,002439	0	1	100
INPP	2021	1,890518	0	-0,00469	0	1	116
INPP	2022	1,571724	0	0,007583	0	1	108
INPP	2023	2,090549	0	0,019785	0	1	86
INPP	2024	1,934974	0	0,043034	0	1	83
JRPT	2021	2,474906	0	0,066966	0	1	90
JRPT	2022	2,469869	0	0,071808	0	1	88
JRPT	2023	2,787903	0	0,077561	0	1	57
JRPT	2024	1,969352	0	81,64082	0	1	65
LPKR	2021	0,888402	0	-0,03117	0	1	89
LPKR	2022	-0,05849	0	-0,04667	0	1	89
LPKR	2023	1,637882	0	0,013187	0	0	85
LPKR	2024	2,070366	0	0,000348	0	1	65
MKPI	2021	7,897293	0	0,040613	0	1	95
MKPI	2022	14,51996	0	0,085991	0	1	89
MKPI	2023	11,90905	0	0,100664	0	1	87
MKPI	2024	9,994595	0	0,110259	0	1	84
MMLP	2021	3,181063	0	0,051533	1	1	118
MMLP	2022	2,106343	0	0,025478	1	1	89
MMLP	2023	1,208327	0	0,016888	1	1	94
MMLP	2024	218,0867	0	38,56035	1	1	86
MPRO	2021	12,23376	1	-0,00793	0	1	150
MPRO	2022	22,22211	0	-0,01693	0	1	102
MPRO	2023	29,16179	0	-0,02278	0	1	92
MPRO	2024	33,0517	0	-23,028	0	1	98

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

MTLA	2021	2,50098	0	0,05939	0	1	90
MTLA	2022	2,450905	0	0,062046	0	1	86
MTLA	2023	2,506107	0	0,068263	0	0	85
MTLA	2024	2,984984	0	0,071282	0	1	84
MTSM	2021	3,388171	0	-0,04464	0	1	84
MTSM	2022	0,829715	0	-0,11226	0	1	88
MTSM	2023	1,086175	0	-0,13165	0	1	87
MTSM	2024	1,410639	0	-0,02911	0	1	86
NIRO	2021	0,644517	0	-0,01404	0	1	234
NIRO	2022	0,397912	0	-0,02749	0	1	90
NIRO	2023	0,436937	0	-0,02303	0	1	152
NIRO	2024	0,238494	0	0,034753	0	1	87
NZIA	2021	2,339388	0	0,004833	0	1	84
NZIA	2022	5,708767	0	0,002543	0	0	79
NZIA	2023	1,600298	0	-0,01442	0	1	87
NZIA	2024	1,868581	0	-0,01421	0	1	85
PAMG	2021	1,8982	0	-0,01422	0	1	112
PAMG	2022	1,475318	0	-0,0055	0	1	86
PAMG	2023	1,561786	0	0,000734	0	1	85
PAMG	2024	1,447878	0	0,007736	0	1	80
PANI	2021	0,441446	0	0,000126	0	1	112
PANI	2022	0,269795	0	0,010293	0	1	89
PANI	2023	0,638973	0	0,023157	0	1	59
PANI	2024	239,199	0	27,93004	0	1	59
PUDP	2021	1,463792	0	-0,03604	0	1	98
PUDP	2022	4,808491	0	0,428333	0	1	89
PUDP	2023	8,948159	0	0,689472	0	1	85
PUDP	2024	44,46372	0	-175,31	0	1	85
PURI	2021	3,71015	0	40,36468	0	1	84
PURI	2022	1,453248	0	2,279101	0	1	58
PURI	2023	1,283782	0	3,186738	0	1	78
PURI	2024	0,559827	0	-0,02846	0	1	76
PWON	2021	2,851585	0	0,053711	0	1	90
PWON	2022	2,862837	0	0,059837	0	1	86
PWON	2023	2,929104	0	0,072816	0	1	85
PWON	2024	2,7545	0	68,46575	0	1	83
RBMS	2021	0,530217	0	-0,03074	0	1	84
RBMS	2022	0,251043	0	-0,05544	0	1	79
RBMS	2023	0,452699	0	-0,02908	0	1	87
RBMS	2024	0,085583	0	-0,03687	0	1	85
RSE	2021	7,45628	0	0,015479	0	1	104

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RISE	2022	18,48838	0	0,013217	0	1	88
RISE	2023	9,081818	0	0,004607	0	1	86
RISE	2024	7,126225	0	0,010171	0	1	86
RODA	2021	1,434603	1	0,008974	0	1	104
RODA	2022	1,068685	1	-0,00729	0	1	151
RODA	2023	1,066667	1	-0,01017	0	1	86
RODA	2024	0,959842	1	-0,01923	0	0	79
URBN	2021	0,845196	0	0,017342	0	1	112
URBN	2022	0,302317	1	0,002636	0	1	195
URBN	2023	0,355281	1	0,006028	0	1	164
URBN	2024	0,257349	0	0,676462	0	1	150